SURVEI NASIONAL PERSEPSI EKONOMI DAN POLITIK JELANG LEBARAN

Temuan Survei:

13 - 17 April 2021



JI. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id

PENGANTAR

- Menjelang Hari Raya Idul Fitri tahun ini, aneka perkembangan kondisi ekonomi terjadi.
 Terlebih lagi, saat ini Indonesia dan dunia telah mengalami wabah sekitar setahun
 lamanya. Oleh karena itu, kini adalah saat yang penting untuk mengetahui pendapat
 warga tentang kondisi ekonomi dan berbagai isu yang sempat atau masih mengisi
 perdebatan di ruang publik.
- Pertama adalah sejauh mana penilaian warga terhadap kondisi ekonomi. Terkait dengan kondisi ekonomi secara umum, penilaian tentang pelaksanaan demokrasi, kondisi politik, dan penegakan hukum di negara kita saat ini juga penting diketahui. Penilaian ini secara general akan memberi gambaran tentang kondisi umum yang sedang terjadi, apakah masih baik atau tidak, serta bagaimana trennya sejauh ini.
- Masih berhubungan dengan penilaian atas kondisi ekonomi, bagaimana kepuasan warga atas kinerja Presiden penting untuk diketahui pula. Penilaian atas kondisi negara akan sejalan dengan kepuasan terhadap presiden. Dan ini dapat memberi gambaran apakah Presiden telah bekerja dengan baik atau tidak.
- Untuk mengetahui penilaian warga atas kondisi ekonomi dan kepuasan atas kinerja presiden, Indikator politik Indonesia mengadakan survei nasional pada April 2021 ini.



PENGANTAR

- Selain itu, survei juga menanyakan opini publik tentang isu sosial-ekonomi yang berkaitan dengan lebaran tahun ini, antara lain tentang ketersediaan beras dan keputusan pemerintah tentang pelarangan mudik pada lebaran tahun ini, serta intensi mudik warga meski ada pelarangan tersebut.
- Survei juga menanyakan pengetahuan warga dan opini tentang dua lembaga keuangan, yakni Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang beberapa waktu lalu juga sempat menjadi perdebatan karena adanya RUU BI. Survei juga menanyakan tentang pembayaran PPh dan evaluasi warga atas pelayanan kantor pajak.
- Di bidang politik dan pemerintahan, survei menanyakan tentang kepercayaan pada lembaga negara, hal-hal terkait perkembangan politik di kabinet, serta Pilpres dan Pileg.
- Hasil survei diharapkan dapat memberi masukan untuk pemerintah, khususnya yang memiliki kaitan langsung dengan topik-topik survei, serta memberi gambaran kepada masyarakat tentang perkembangan kondisi sosial-politik jelang lebaran tahun ini.



METODE

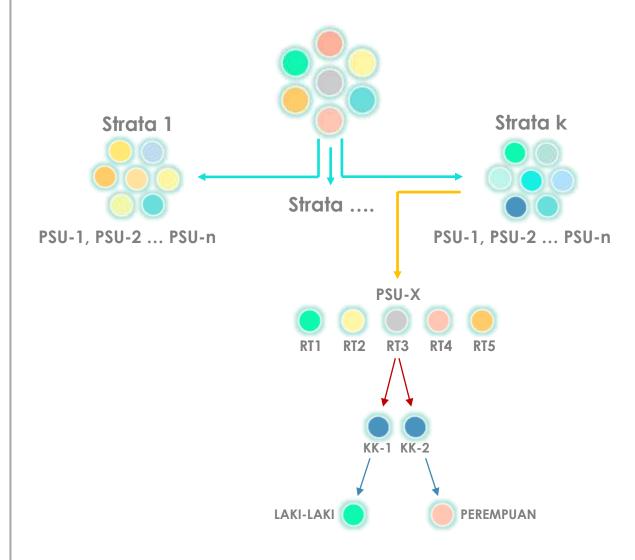


METODE

- Dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini, sulit kita mengetahui secara cepat dinamika persepsi publik atas isu-isu mutakhir dengan mengandalkan survei tatap muka langsung dengan responden.
- Oleh karena itu, survei menggunakan kontak telepon kepada responden adalah cara yang paling mungkin dilakukan.
- Sampel sebanyak 1200 responden dipilih secara acak dari kumpulan sampel acak survei tatap muka langsung yang dilakukan Indikator Politik Indonesia pada rentang Maret 2018 hingga Maret 2020.
- Sebanyak 206.983 responden yang terdistribusi secara acak di seluruh nusantara pernah diwawancarai secara tatap muka langsung dalam rentang 2 tahun terakhir. Secara ratarata, sekitar 70% di antaranya memiliki nomor telepon. Jumlah sampel yang dipilih secara acak untuk ditelepon sebanyak 7969 data, dan yang berhasil diwawancarai dalam durasi survei yaitu sebanyak 1200 responden.
- Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel 1.200 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar ±2.9% pada tingkat kepercayaan 95%. Sampel berasal dari seluruh provinsi yang terdistribusi secara proporsional.



FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL SURVEI TATAP MUKA



Populasi desa/kelurahan (PSU).

Desa/kelurahan (PSU) di tiap Strata dipilih secara random dengan jumlah proporsional.

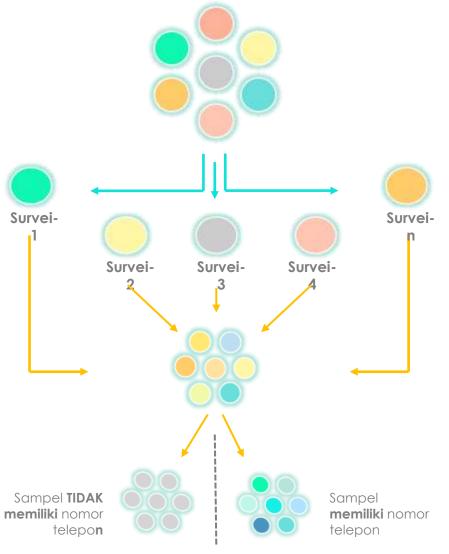
Di setiap PSU terpilih, dipilih sebanyak 5 RT (satuan lingkungan terkecil di atas KK) dengan cara random.

Di masing-masing RT/Lingkungan terpilih, dipilih secara random dua KK.

Di tiap KK terpilih, dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih, laki-laki/perempuan.



POPULASI, SAMPEL & SAMPEL FRAME SURVEI TELEPON



Populasi Nasional.

Survei-survei yang dilakukan dengan wawacara tatap muka langsung kepada responden.

Sampel gabungan dari seluruh survei yang dilakukan.

Sampel gabungan dipilah menjadi dua kelompok, kelompok yang memiliki nomor telepon kemudian diacak (stratified random sampling) untuk diwawancarai melalui kontak telepon.



TEMUAN: VALIDASI SAMPEL



PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI				
GENDER						
Laki-laki	50.3	50.3				
Perempuan	49.7	49.7				
DESA	-KOTA					
Pedesaan	50.1	50.2				
Perkotaan	49.9	49.8				
USIA						
<= 21 tahun	11.6	12.7				
22 - 25 tahun	9.7	10.1				
USIA <= 21 tahun						
41 - 55 tahun	26.1	25.0				
> 55 tahun	15.5	15.2				

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI				
AGAMA						
Islam	87.8	87.2				
Lainnya	12.2	12.8				
ETNIS						
Jawa	41.3	40.2				
Sunda	15.6	15.5				
Batak	3.1	3.6				
Madura	3.4	3.0				
Betawi	2.7	2.9				
Minang	2.9	2.7				
Bugis	2.5	2.7				
Melayu	2.6	2.3				
Lainnya	25.9	27.1				



PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI	
PROVI	NSI		
ACEH	1.8	1.8	
SUMATERA UTARA	5.1	5.1	
SUMATERA BARAT	1.9	1.9	
RIAU	2.0	2.0	
JAMBI	1.3	1.3	
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1	
BENGKULU	0.7	0.7	
LAMPUNG	3.2	3.2	
KEPULAUAN BANGKA	0.5	0.5	
KEPULAUAN RIAU	0.6	0.6	
DKI JAKARTA	4.1	4.1	
JAWA BARAT	17.4	17.4	
JAWA TENGAH	14.6	14.6	
D I YOGYAKARTA	1.4	1.4	
JAWA TIMUR	16.2	16.2	
BANTEN	4.3	4.3	
BALI	1.6	1.6	

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVI	NSI	
NUSA TENGGARA BARAT	1.9	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	1.8	1.8
KALIMANTAN BARAT	1.9	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.9	0.9
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.3	1.3
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.0	1.0
Sulawesi selatan	3.2	3.2
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.4	0.4
PAPUA BARAT	0.4	0.4
PAPUA	1.9	1.9

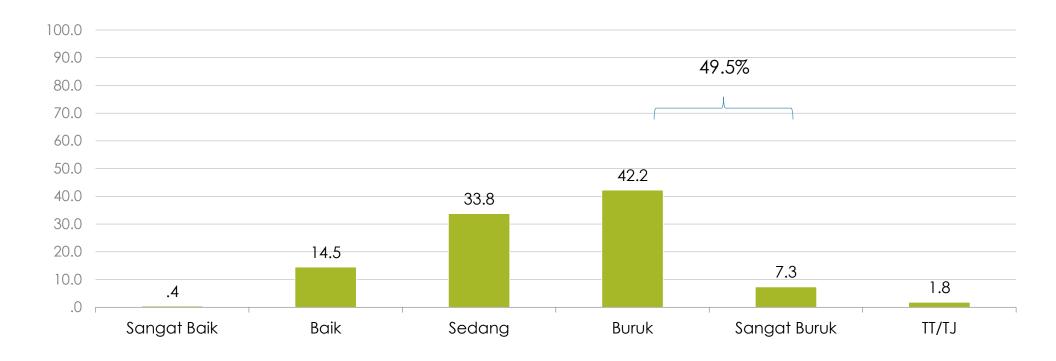


EVALUASI TERHADAP KONDISI EKONOMI NASIONAL DAN PELAKSANAAN DEMOKRASI



KEADAAN EKONOMI NASIONAL

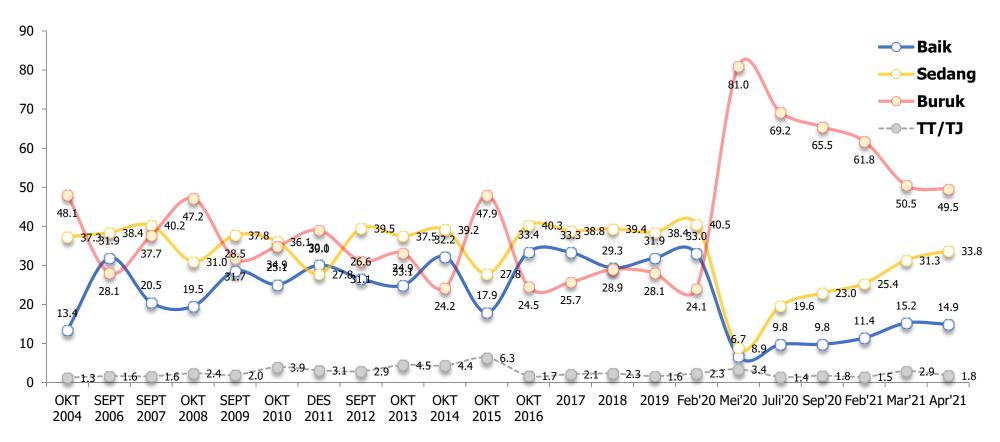
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk?... (%)



Kebanyakan menilai kondisi ekonomi nasional pada umumnya sekarang buruk/sangat buruk 49.5%.



TREN KONDISI EKONOMI NASIONAL



Persepsi terhadap kondisi ekonomi terburuk sejak tahun 2004. Namun dalam dua bulan terakhir, penilaian atas kondisi ekonomi nasional perlahan cenderung membaik, mereka yang menilai memburuk menurun jumlahnya meski masih lebih banyak daripada yang menilai buruk atau sedang.



KEADAAN EKONOMI NASIONAL

	BASE	Sangat Baik+Baik	Sedang	Buruk+Sangat Buruk	TT/TJ
GENDER					
Laki-laki	50.3	14.4	34.9	49.6	1.1
Perempuan	49.7	15.5	32.6	49.4	2.5
USIA					
<= 21 tahun	11.6	19.6	27.1	53.3	0.0
22 - 25 tahun	9.7	14.4	30.3	52.9	2.4
26 - 40 tahun	37.1	11.8	36.3	49.9	2.0
41 - 55 tahun	26.1	15.1	34.1	48.7	2.1
> 55 tahun	15.5	18.8	34.4	45.1	1.7
ETNIS					
Jawa	41.3	24.0	37.0	37.3	1.8
Sunda	15.6	7.0	28.6	63.5	0.9
Batak	3.1	10.1	18.0	55.8	16.2
Madura	3.4	24.2	53.3	20.3	2.2
Betawi	2.7	11.9	24.6	63.5	0.0
Minang	2.9	17.1	37.7	45.2	0.0
Bugis	2.5	3.8	31.2	65.0	0.0
Melayu	2.6	25.5	9.3	65.2	0.0
Lainnya	25.9	4.7	34.2	59.7	1.4
AGAMA					
Islam	87.8	15.9	34.8	47.4	1.8
Lainnya	12.2	7.7	26.0	64.6	1.7

	BASE	Sangat Baik+Baik	Sedang	Buruk+Sanga † Buruk	TT/TJ
PENDIDIKAN					
<= \$ D	26.5	16.9	31.4	49.8	1.9
SLTP	23.7	13.5	36.4	48.3	1.8
SLTA	36.7	15.2	32.7	50.3	1.8
Kuliah	13.1	12.8	36.5	49.0	1.7
PEKERJAAN					
Kerah Putih (Profesional,					
pengacara, dokter dll;					
pegawai/karyawan swasta;	27.1	13.7	36.3	47.7	2.3
pengusaha kontraktor/ wiraswasta,					
pedagang besar)					
Kerah biru (petani, peternak,					
nelayan, buruh kasar, bengkel,	20.0	14.2	30.8	53.9	1.1
supir, tukang ojek, satpam, kerja	38.8	14.2	30.6	55.9	1.1
tidak tetap, pedagang warung)					
Lainnya	34.0	16.7	35.1	45.9	2.2
PENDAPATAN					
< 2 juta	63.3	14.0	33.4	50.0	2.5
2- 4 juta	27.9	16.5	33.5	49.2	0.8
>= 4 juta	8.8	16.3	36.7	47.0	0.0

Lebih banyak yang menilai kondisi ekonomi buruk pada hampir semua kelompok, kecuali pada kelompok etnis Jawa dan Madura.



KEADAAN EKONOMI NASIONAL

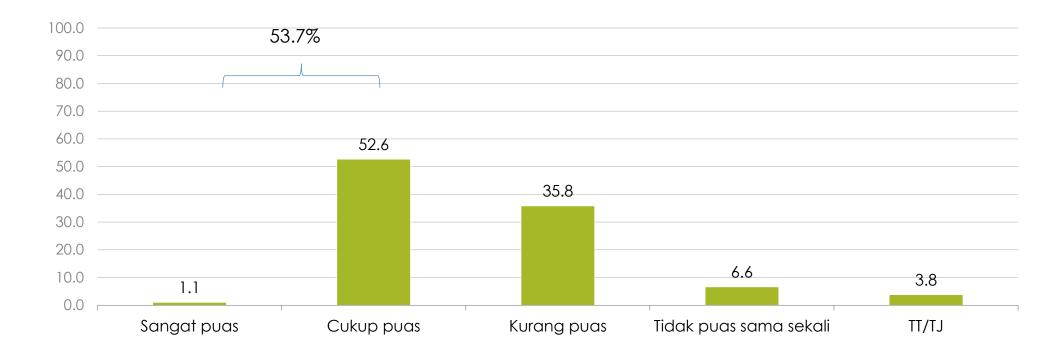
	BASE	Sangat Baik+Baik	Sedang	Buruk+Sangat Buruk	TT/TJ
DESA/KOTA					
Pedesaan	50.1	12.8	36.4	48.9	1.9
Perkotaan	49.9	17.0	31.1	50.1	1.7
WILAYAH					
SUMATERA	20.4	12.9	28.5	54.8	3.8
BANTEN	4.3	1.2	60.3	38.5	0.0
DKI	4.1	6.4	22.8	70.8	0.0
JABAR	17.4	12.1	25.5	61.3	1.1
JATENG	14.6	26.8	46.2	25.9	1.0
JATIM	16.2	25.9	33.2	39.4	1.6
KALIMANTAN	5.9	5.6	37.4	57.0	0.0
SULAWESI	7.0	7.2	44.0	48.8	0.0
LAINNYA	10.1	9.0	25.5	61.1	4.5

Persepsi kondisi ekonomi yang cenderung buruk terjadi di hampir semua wilayah, kecuali di Banten dan Jateng. Di kedua wilayah itu lebih banyak yang menilai kondisi ekonomi sedang.



PELAKSANAAN DEMOKRASI

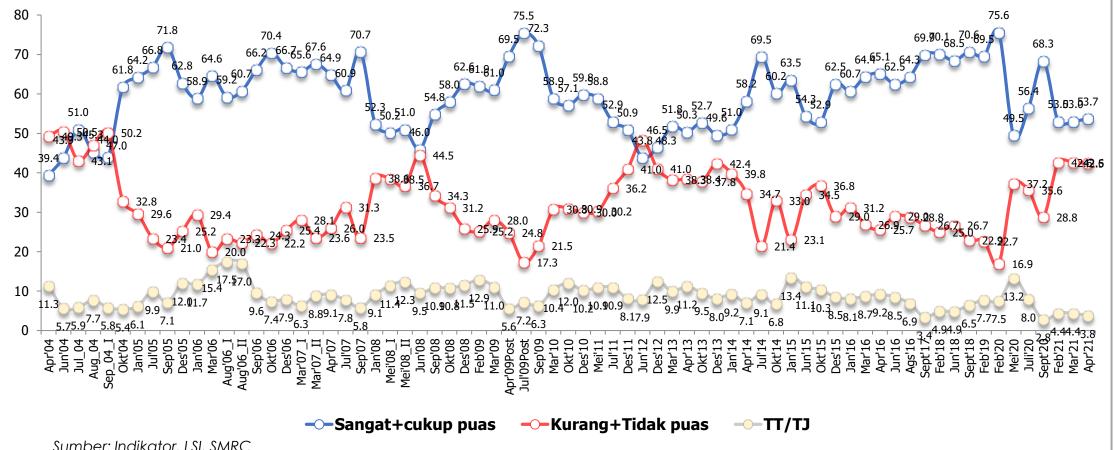
Seberapa puas atau tidak puaskah Ibu/Bapak terhadap pelaksanaan atau praktik demokrasi di negara kita sejauh ini?... (%)



Mayoritas, 53.7%, merasa cukup puas terhadap pelaksanaan atau praktik demokrasi di negara kita sejauh ini.



TREN KEPUASAN ATAS KINERJA DEMOKRASI



Sumber: Indikator, LSI, SMRC

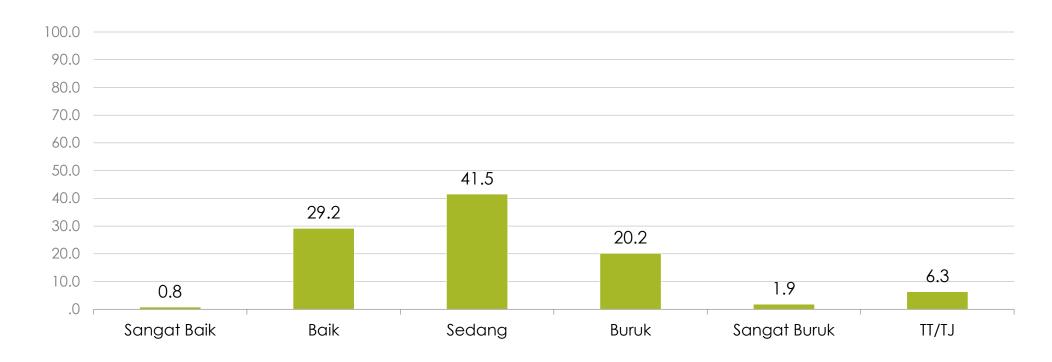
Ada kenaikan tingkat ketidakpuasan, dan sebaliknya, penurunan kepuasan terhadap pelaksanaan demokrasi dalam setahun terakhir.



17

KONDISI POLITIK NASIONAL

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan politik nasional pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk?... (%)

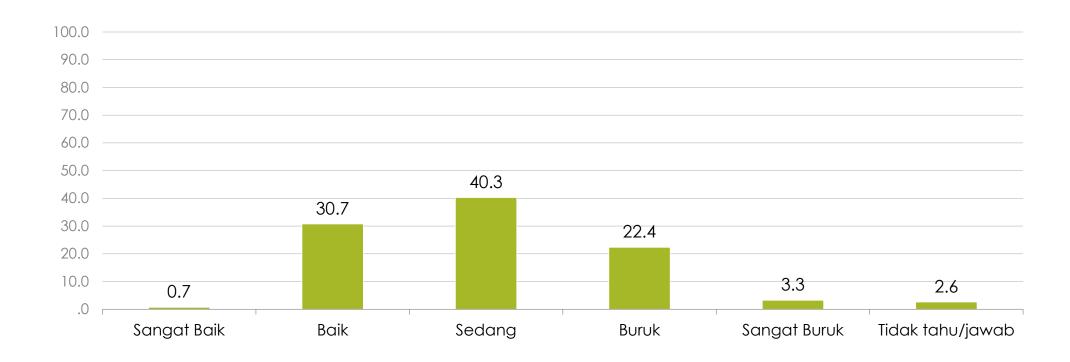


Dalam menilai kondisi politik nasional, lebih banyak warga yang menilai 'sedang', 41.5%.



KONDISI PENEGAKKAN HUKUM NASIONAL

Bagaimana Ibu/Bapak melihat kondisi penegakan hukum di Indonesia sekarang ini?... (%)

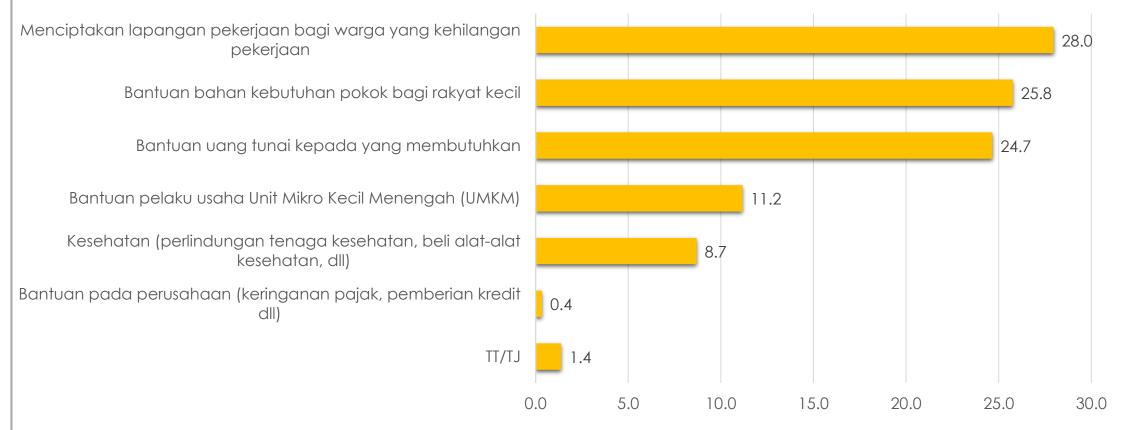


Dalam hal penegakan hukum, lebih banyak yang menilai kondisi penegakan hukum saat ini 'sedang', 40.3%.



PROGRAM PALING PENTING UNTUK MENGATASI DAMPAK COVID-19

Dalam melakukan realokasi anggaran belanja pemerintah, menurut Ibu/Bapak program apa yang paling penting untuk mengatasi dampak virus corona/covid-19?... (%)



Menciptakan lapangan kerja, bantuan kebutuhan pokok, dan bantuan uang tunai adalah tiga program yang dinilai paling penting untuk mengatasi dampak wabah COVID-19 saat ini.



TEMUAN

- Dalam menilai kondisi ekonomi, kebanyakan warga menilai kondisi ekonomi nasional pada umumnya sekarang buruk/sangat buruk 49.5%.
- Persepsi terhadap kondisi ekonomi terburuk sejak tahun 2004. Namun dalam dua bulan terakhir, penilaian atas kondisi ekonomi nasional perlahan cenderung membaik, mereka yang menilai memburuk menurun jumlahnya meski masih lebih banyak daripada yang menilai buruk atau sedang.
- Berdasarkan kategori sosio-demografi, lebih banyak yang menilai kondisi ekonomi buruk pada hampir semua kelompok, kecuali pada kelompok etnis Jawa dan Madura. Sementara berdasarkan wilayah, persepsi kondisi ekonomi yang cenderung buruk terjadi di hampir semua wilayah, kecuali di Banten dan Jateng. Di kedua wilayah itu lebih banyak yang menilai kondisi ekonomi sedang.
- Dalam menilai pelaksanaan demokrasi, mayoritas, 53.7%, merasa cukup puas terhadap pelaksanaan atau praktik demokrasi di negara kita sejauh ini. Namun, jika diperhatikan tren penilaian demokrasi, maka terdapat kenaikan tingkat ketidakpuasan, dan sebaliknya, penurunan kepuasan terhadap pelaksanaan demokrasi dalam setahun terakhir.
- Dalam menilai kondisi politik nasional, lebih banyak warga yang menilai 'sedang', 41.5%.
 Demikian pula dalam hal penegakan hukum, lebih banyak yang menilai sedang, 40.3%.
- Tiga program yang dinilai paling penting untuk mengatasi dampak wabah COVID-19: menciptakan lapangan kerja, bantuan kebutuhan pokok, dan bantuan uang tunai.

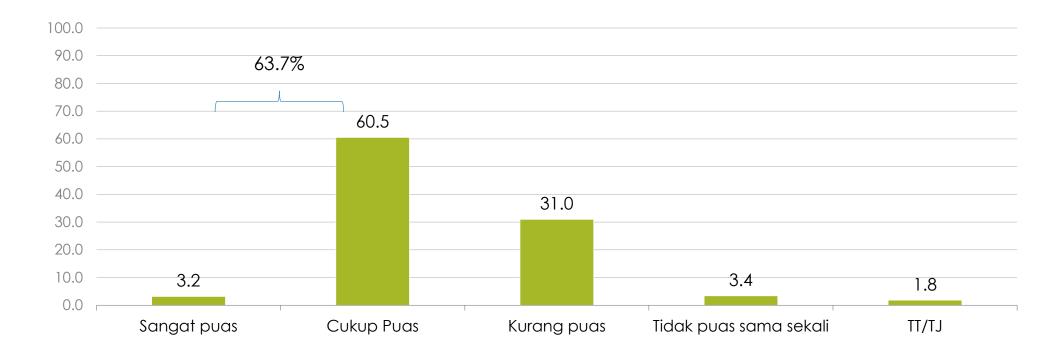


KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN



KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN

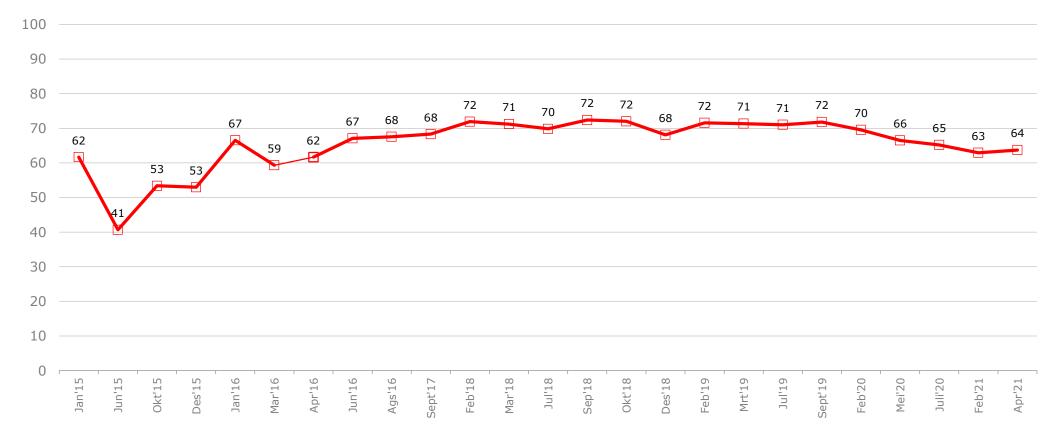
Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)?... (%)



Mayoritas, 63.7%, merasa sangat/cukup puas dengan dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi). Sekitar 34.4% cenderung tidak puas.



TREN KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN



Sumber: LSI, Indikator, SMRC

Kepuasan terhadap kinerja presiden fluktuatif dalam setahun terakhir.

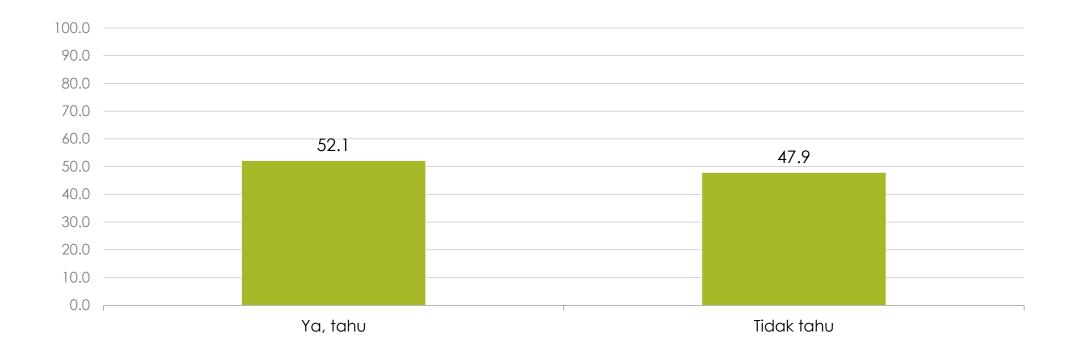


IMPOR & KONSUMSI BERAS



PEMERINTAH BERENCANA MELAKUKAN IMPOR BERAS

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar pemerintah berencana melakukan impor beras dari luar negeri?... (%)



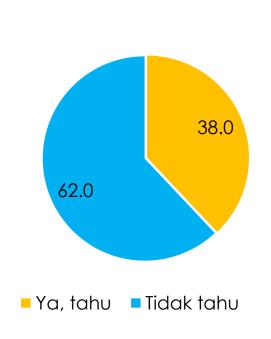
Warga berimbang antara yang tahu dan yang tidak tahu pemerintah berencana melakukan impor beras dari luar negeri.

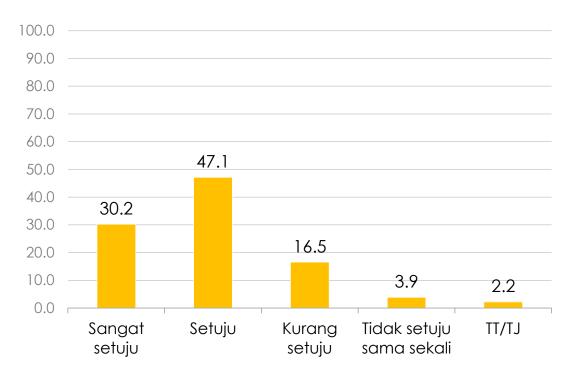


PRESIDEN JOKO WIDODO DI AKHIR BULAN MARET LALU MEMUTUSKAN TIDAK MELAKUKAN IMPOR BERAS HINGGA BULAN JUNI 2021 MENDATANG

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Presiden Joko Widodo di akhir bulan Maret lalu memutuskan tidak melakukan impor beras hingga bulan Juni 2021 mendatang?... (%) Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan keputusan Presiden Joko Widodo untuk tidak melakukan impor beras hingga bulan Juni 2021 mendatang?

(Base: responden yang tahu)



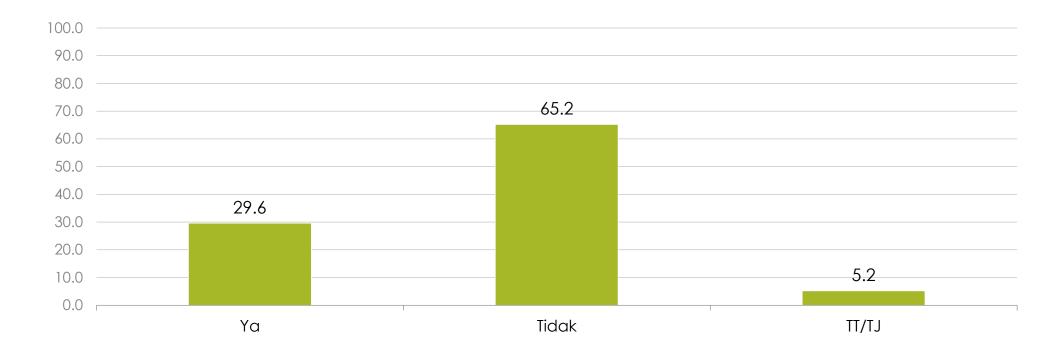


Sekitar 38% tahu Presiden Joko Widodo di akhir bulan Maret lalu memutuskan tidak melakukan impor beras hingga bulan Juni 2021 mendatang, dari yang tahu mayoritas, 77.3%, sangat setuju/setuju dengan keputusan Presiden Joko Widodo.



MENGALAMI KENAIKAN HARGA BERAS

Dalam beberapa bulan terakhir, secara umum apakah rata-rata harga beras yang biasa (keluarga) Ibu/Bapak beli mengalami kenaikan?... (%)

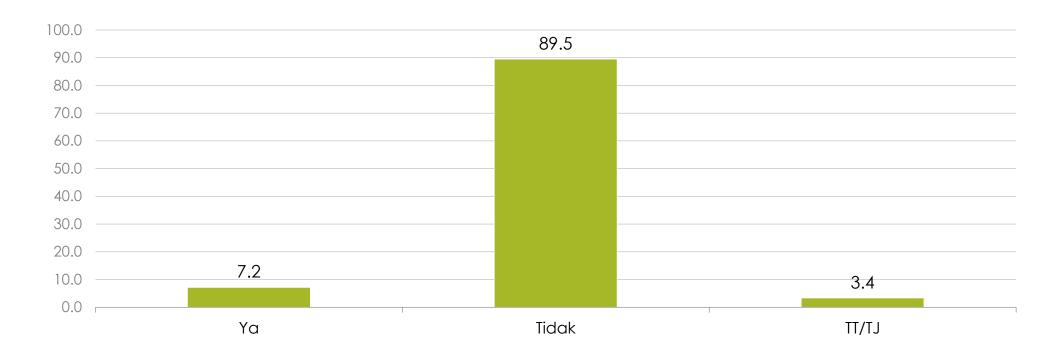


Sekitar 29.6%, warga merasakan kenaikan harga beras dalam beberapa bulan terakhir. Namun, mayoritas 65.2 tidak merasakannya.



KESULITAN MENDAPATKAN BERAS

Dalam beberapa bulan terakhir, secara umum apakah ketersediaan beras yang biasa (keluarga) Ibu/Bapak beli mengalami kelangkaan/sulit didapatkan?... (%)



Mayoritas, 89.5%, tidak mengalami kelangkaan/kesulitan mendapatkan beras.



TEMUAN

- Warga berimbang antara yang tahu dan yang tidak tahu pemerintah berencana melakukan impor beras dari luar negeri.
- Sekitar 38% tahu Presiden Joko Widodo di akhir bulan Maret lalu memutuskan tidak melakukan impor beras hingga bulan Juni 2021 mendatang, dari yang tahu mayoritas, 77.3%, sangat setuju/setuju dengan keputusan Presiden Joko Widodo.
- Sekitar 29.6%, warga merasakan kenaikan harga beras dalam beberapa bulan terakhir.
 Namun, mayoritas tidak merasakannya.
- Mayoritas, 89.5%, tidak mengalami kelangkaan/kesulitan mendapatkan beras.

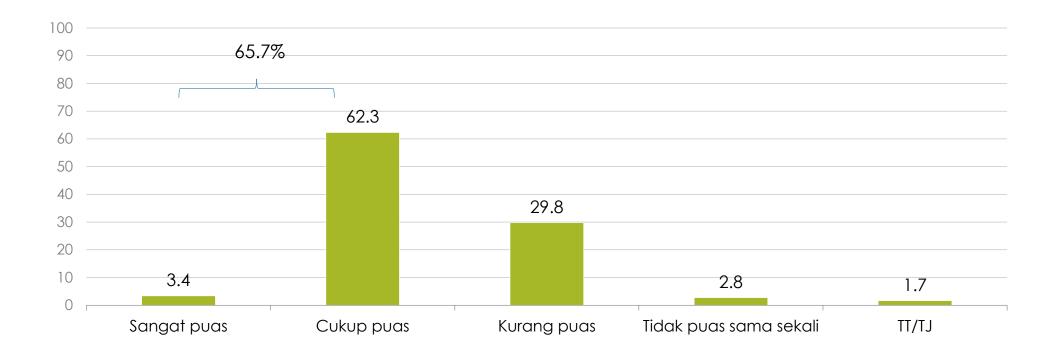


KEPUASAN TERHADAP PENANGANAN COVID-19



KEPUASAN TERHADAP LANGKAH PEMERINTAH PUSAT DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19

Seberapa puas Ibu/Bapak dengan langkah-langkah yang dilakukan pemerintah pusat dalam mencegah penyebaran virus corona/covid-19 di Indonesia?... (%)

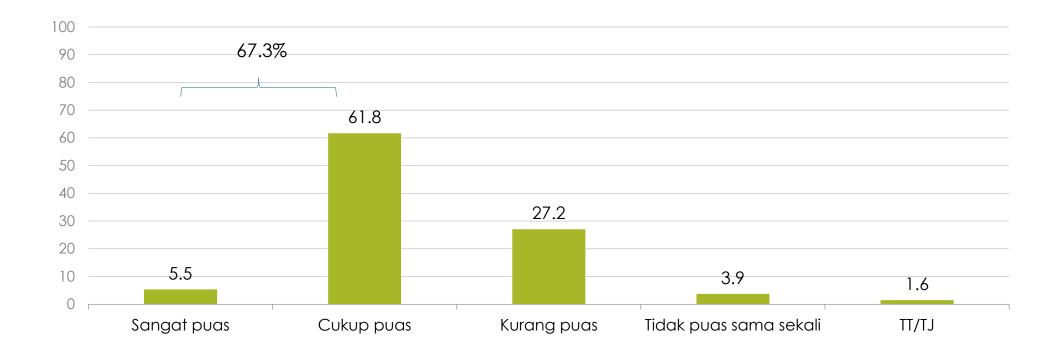


Mayoritas, 65.7%, merasa sangat/cukup puas dengan langkah-langkah yang dilakukan pemerintah pusat dalam mencegah penyebaran virus corona/covid-19 di Indonesia.



KEPUASAN TERHADAP KERJA PRESIDEN DALAM MENANGANI COVID-19

Apakah Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo dalam menangani wabah virus Corona (COVID-19)?... (%)

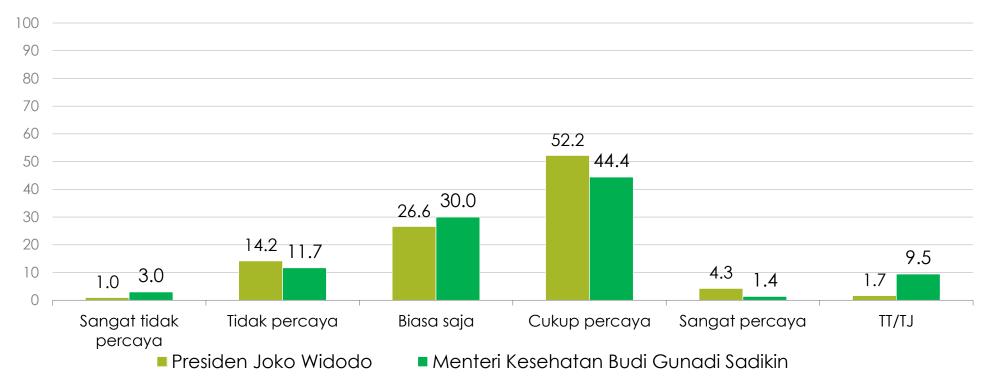


Mayoritas, 67.3%, merasa sangat/cukup puas dengan kerja Presiden Joko Widodo dalam menangani wabah virus Corona (COVID-19).



KEPERCAYAAN TERHADAP KEMAMPUAN PRESIDEN DAN MENTERI KESEHATAN DALAM MENGATASI COVID-19

Terkait dengan wabah virus corona (Covid-19), apakah Ibu/Bapak sangat tidak percaya, tidak percaya, biasa saja, cukup percaya atau sangat percaya bahwa ... bisa bekerja secara baik dalam mengatasi masalah tersebut?... (%)



Mayoritas, 56.5%, merasa cukup/sangat percaya bahwa presiden Joko Widodo bisa bekerja secara baik dalam mengatasi COVID-19, dan kebanyakan warga, 45.8%, juga sangat/cukup percaya pada Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin.

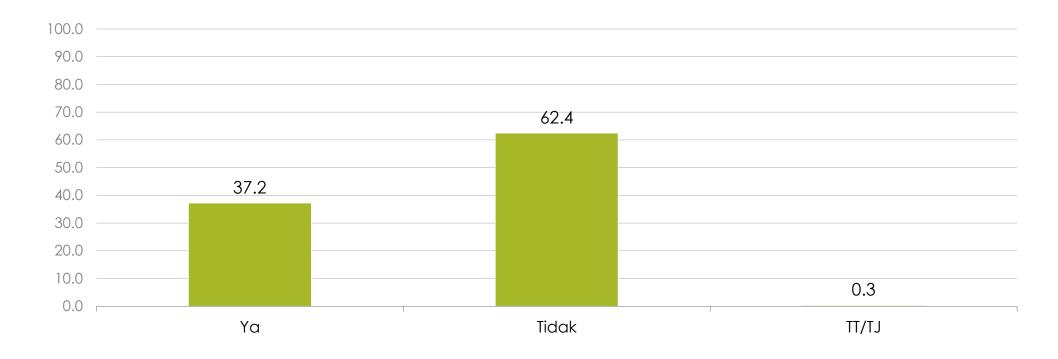


MUDIK LEBARAN



KEBIASAAN MELAKUKAN TRADISI MUDIK LEBARAN

Sebelum ada wabah virus Corona (COVID-19), apakah Ibu/Bapak biasanya melakukan tradisi mudik (pulang kampung) lebaran?... (%)

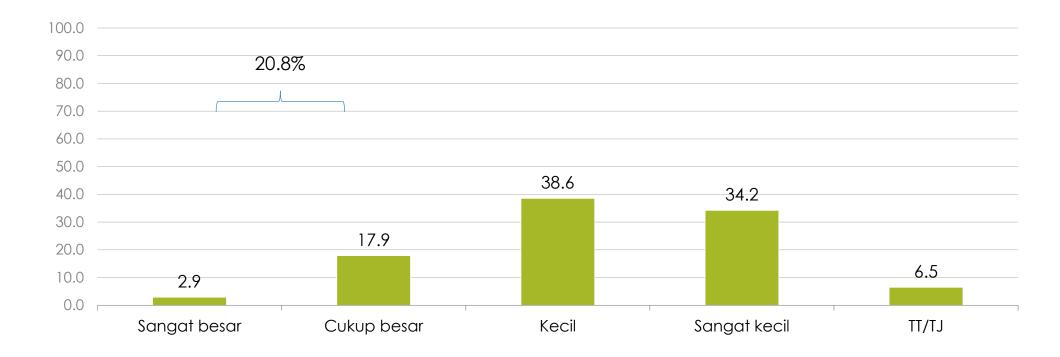


Sekitar, 37.2%, sebelum ada wabah virus Corona (COVID-19) biasanya melakukan tradisi mudik (pulang kampung) lebaran.



KEMUNGKINAN MUDIK TAHUN INI

Untuk libur lebaran tahun ini, seberapa besar kemungkinan Ibu/Bapak untuk mudik (pulang kampung), berkunjung kepada sanak saudara, atau pergi ke tempat wisata?... (%)

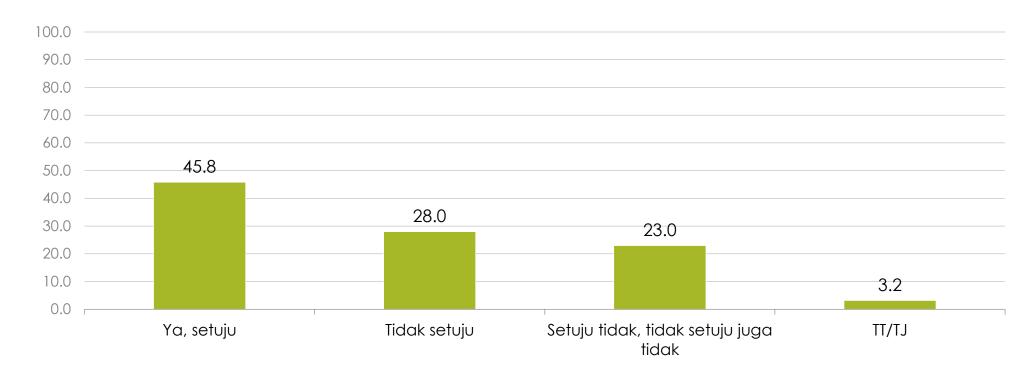


Terdapat, 20.8%, yang mengaku masih besar kemungkinan untuk mudik (pulang kampung), berkunjung kepada sanak saudara, atau pergi ke tempat wisata tahun ini.



PELARANGAN MUDIK OLEH PEMERINTAH

Karena hingga saat ini kita masih dalam situasi wabah Corona (COVID-19), beberapa waktu yang lalu pemerintah mengumumkan pelarangan melakukan mudik (pulang kampung) lebaran tahun ini, apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan keputusan pemerintah tersebut?... (%)

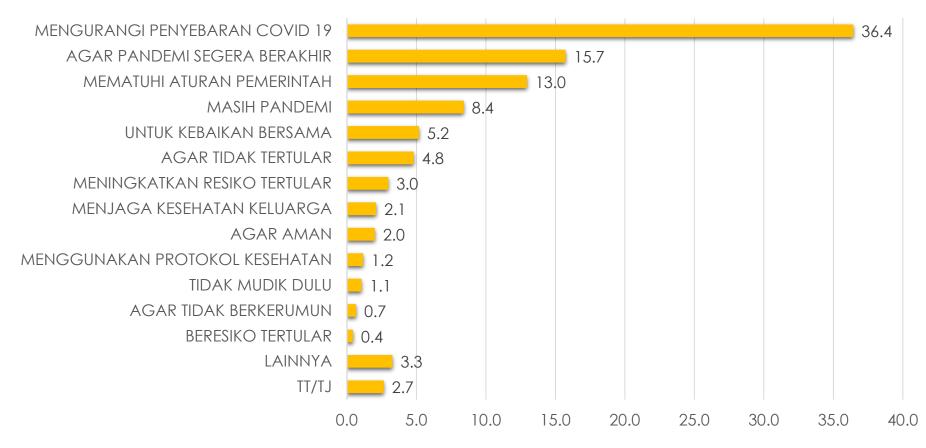


Kebanyakan, 45.8%, merasa setuju dengan keputusan pemerintah tersebut.



ALASAN JIKA SETUJU DENGAN PELARANGAN MUDIK

Tolong Ibu/Bapak sebutkan alasannya... (%)

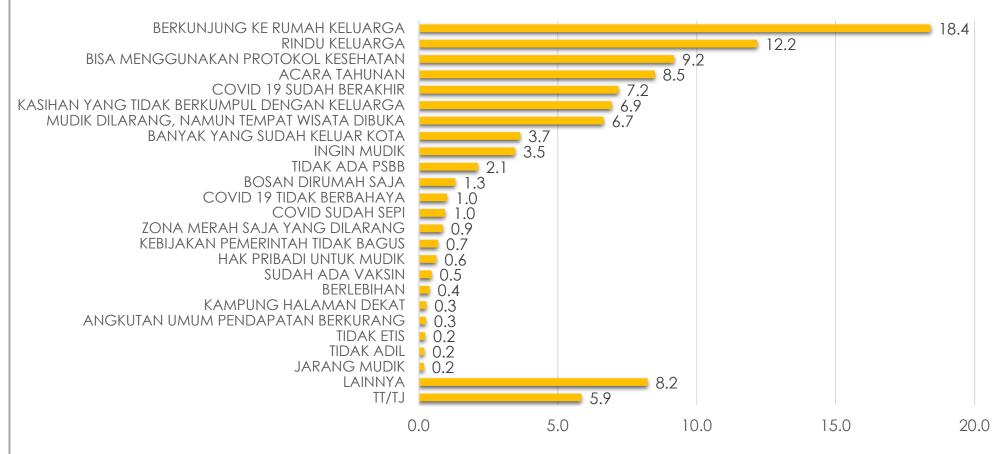


Mengurangi penyebaran COVID-19 menjadi penyebab utama warga setuju dengan pelarangan mudik.



ALASAN JIKA TIDAK SETUJU DENGAN PELARANGAN MUDIK

Tolong Ibu/Bapak sebutkan alasannya... (%)



Berkunjung ke rumah keluarga menjadi penyebab utama warga tidak setuju dengan pelarangan mudik.



TEMUAN

- Sekitar, 37.2%, sebelum ada wabah virus Corona (COVID-19) biasanya melakukan tradisi mudik (pulang kampung) lebaran.
- Terdapat, 20.8%, yang mengaku masih besar kemungkinan untuk mudik (pulang kampung), berkunjung kepada sanak saudara, atau pergi ke tempat wisata tahun ini.
- Kebanyakan, 45.8%, merasa setuju dengan keputusan pemerintah yang melarang warga untuk mudik lebaran tahun ini.
- Mengurangi penyebaran COVID-19 menjadi penyebab utama warga setuju dengan pelarangan mudik.
- Berkunjung ke rumah keluarga menjadi penyebab utama warga tidak setuju dengan pelarangan mudik.



BANK INDONESIA & OTORITAS JASA KEUANGAN

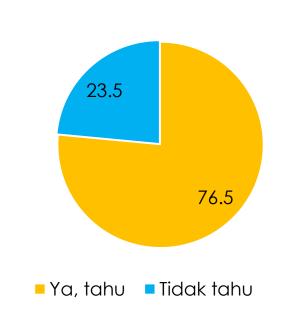


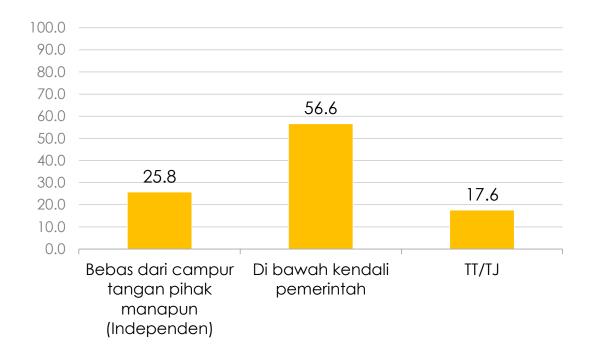
BANK INDONESIA

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Bank Indonesia (BI)?... (%)

Menurut Ibu/Bapak, Bank Indonesia (BI) merupakan lembaga negara yang bebas dari campur tangan pihak manapun (independen) atau di bawah kendali pemerintah? ...(%)

(Base: responden yang tahu)





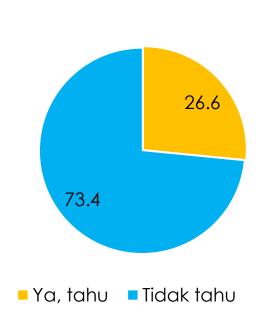
Mayoritas, 76.5% pernah dengar Bank Indonesia (BI), dari yang tahu kebanyakan, 56.6%, menjawab Bank Indonesia (BI) merupakan lembaga negara yang berada di bawah kendali pemerintah.

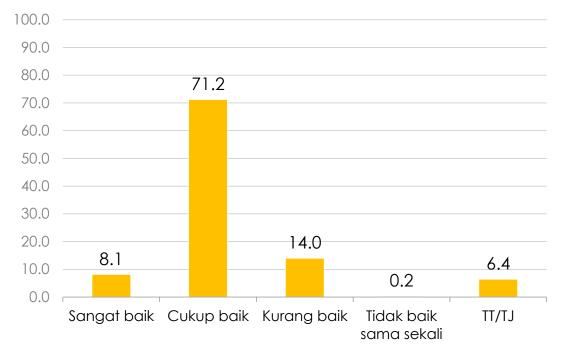


KINERJA BI DALAM MENGENDALIKAN INFLASI

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa Bank Indonesia berperan dalam pengendalian inflasi (kenaikan harga-harga secara umum) antara lain melalui Tim Pengendali Inflasi di pusat dan daerah?... (%)

Jika ya, bagaimana pendapat Ibu/Bapak atas kinerja BI dalam mengendalikan inflasi selama ini? ...(%) (Base: responden yang tahu)





Sekitar 26.6% tahu atau pernah dengar bahwa Bank Indonesia berperan dalam pengendalian inflasi (kenaikan harga-harga secara umum) antara lain melalui Tim Pengendali Inflasi di pusat dan daerah, dari yang tahu, mayoritas menilai baik kinerja BI dalam mengendalikan inflasi selama ini.



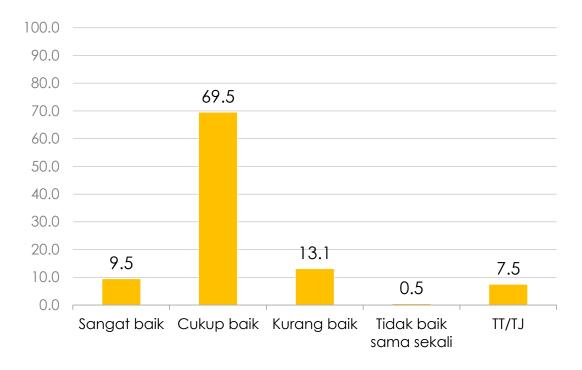
KINERJA BI DALAM MENJAGA KESTABILAN RUPIAH

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa Bank Indonesia berperan dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing?... (%)

Jika ya, bagaimana pendapat Ibu/Bapak atas kinerja BI dalam menjaga kestabilan Rupiah selama ini? ...(%)

(Base: responden yang tahu)





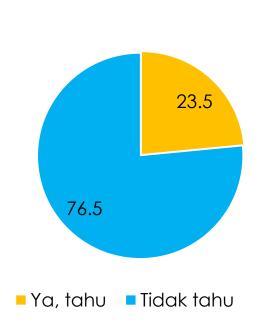
Sekitar 37.2% tahu atau pernah dengar bahwa Bank Indonesia berperan dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dari yang tahu, mayoritas menilai baik kinerja BI dalam menjaga kestabilan Rupiah selama ini.

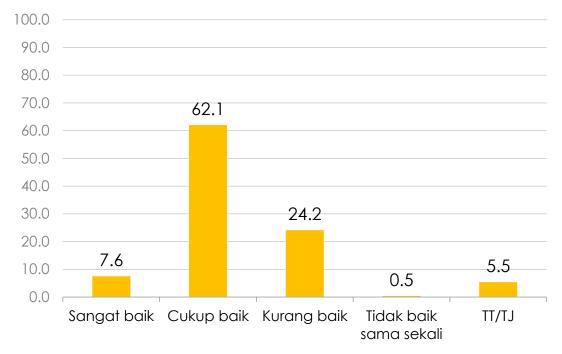


KINERJA BI DALAM MENETAPKAN KEBIJAKAN SUKU BUNGA TERSEBUT

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa Bank Indonesia menetapkan suku bunga yang dijadikan acuan bagi perbankan untuk menetapkan suku bunga simpanan dan kredit?... (%)

Jika ya, bagaimana pendapat Ibu/Bapak atas kinerja BI dalam menetapkan kebijakan suku bunga tersebut?...(%) (Base: responden yang tahu)





Sekitar 23,5% tahu atau pernah dengar bahwa Bank Indonesia menetapkan suku bunga yang dijadikan acuan bagi perbankan untuk menetapkan suku bunga simpanan dan kredit, dari yang tahu, mayoritas menilai baik kinerja BI dalam menetapkan kebijakan suku bunga.

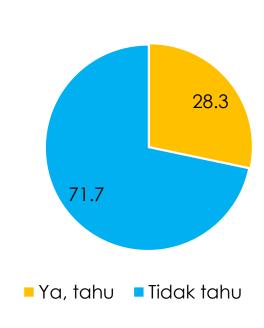


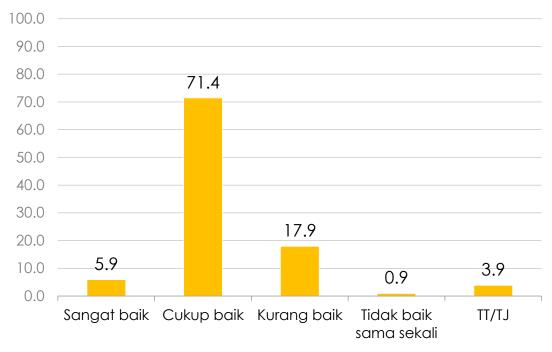
KINERJA BI DALAM MENGEMBANGKAN UMKM NASIONAL

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bila Bank Indonesia memiliki fungsi pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dan juga perlindungan konsumen?... (%)

Jika ya, bagaimana pendapat Ibu/Bapak atas kinerja BI dalam mengembangkan UMKM nasional?...(%)

(Base: responden yang tahu)





Sekitar 28.3% tahu atau pernah dengar bila Bank Indonesia memiliki fungsi pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dan juga perlindungan konsumen, dari yang tahu, mayoritas menilai baik kinerja BI dalam mengembangkan UMKM nasional.



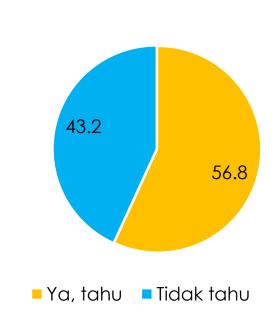
47

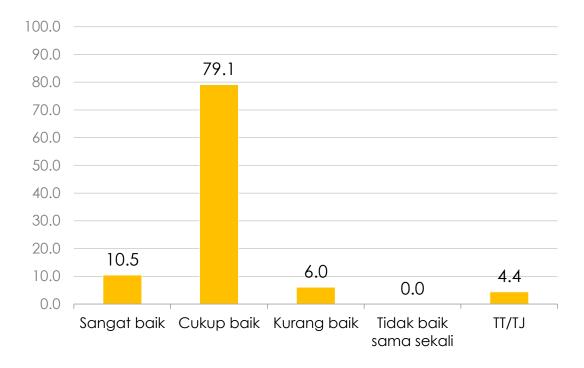
KINERJA BI DALAM PELAKSANAAN PENGEDARAN UANG

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tugas BI dalam mengedarkan uang ke seluruh wilayah NKRI?... (%)

Bagaimana pendapat Ibu/Bapak atas kinerja BI dalam pelaksanaan pengedaran uang tersebut?...(%)

(Base: responden yang tahu)



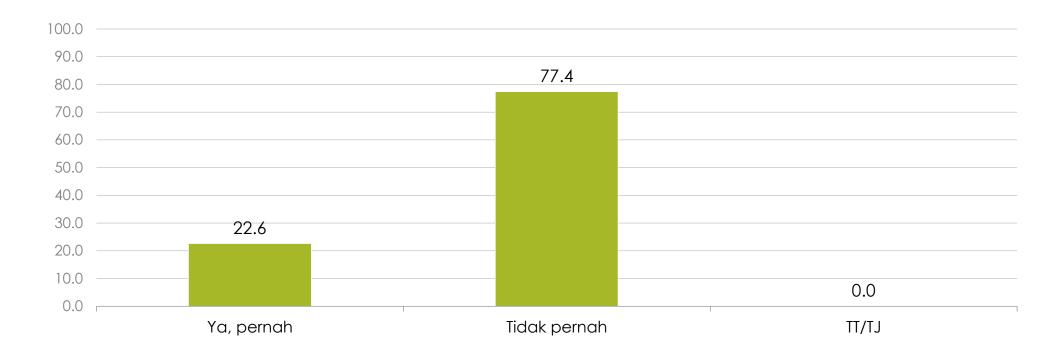


Sekitar 56.8% tahu atau pernah dengar tugas BI dalam mengedarkan uang ke seluruh wilayah NKRI, dari yang tahu, mayoritas menilai baik kinerja BI dalam pelaksanaan pengedaran uang.



PENGALAMAN MENGGUNAKAN LAYANAN PENUKARAN UANG BARU

Apakah Ibu/Bapak sudah pernah menggunakan layanan penukaran uang baru dari kegiatan Kas Keliling Bank Indonesia atau melalui jalur perbankan?... (%)



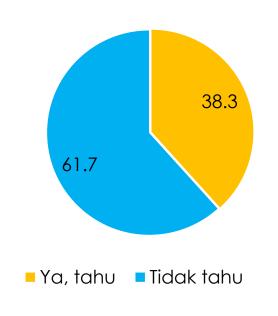
Sekitar, 22.6%, sudah pernah menggunakan layanan penukaran uang baru dari kegiatan Kas Keliling Bank Indonesia atau melalui jalur perbankan.

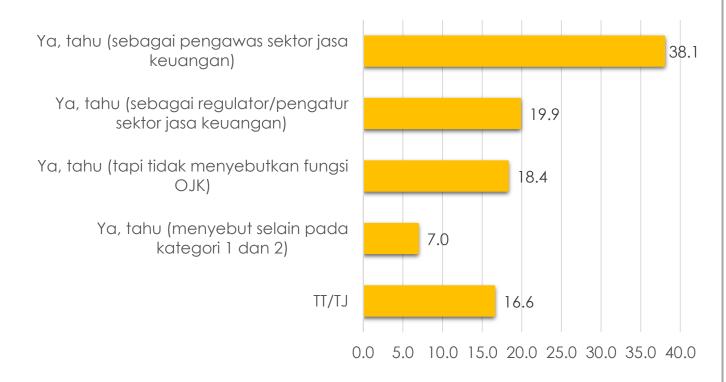


OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Otoritas Jasa Keuangan (OJK)?... (%) Jika tahu atau pernah dengar, apakah Ibu/Bapak tahu fungsi atau tugas dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)?...(%)

(Base: responden yang tahu)



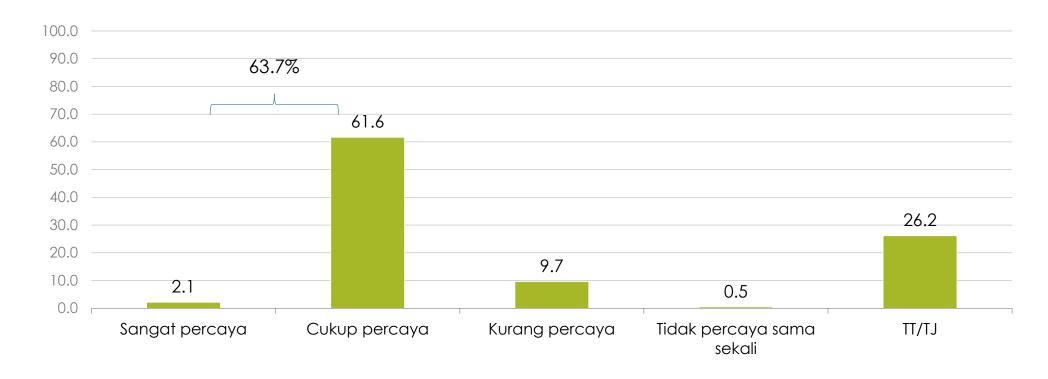


Sekitar 38.3% tahu atau pernah dengar Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dari yang tahu kebanyakan mengetahui OJK sebagai pengawas sektor jasa keuangan.



TINGKAT KEPERCAYAAN PADA OJK

Hingga sejauh ini, seberapa yakin atau percaya Ibu/Bapak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mampu mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan?... (%)

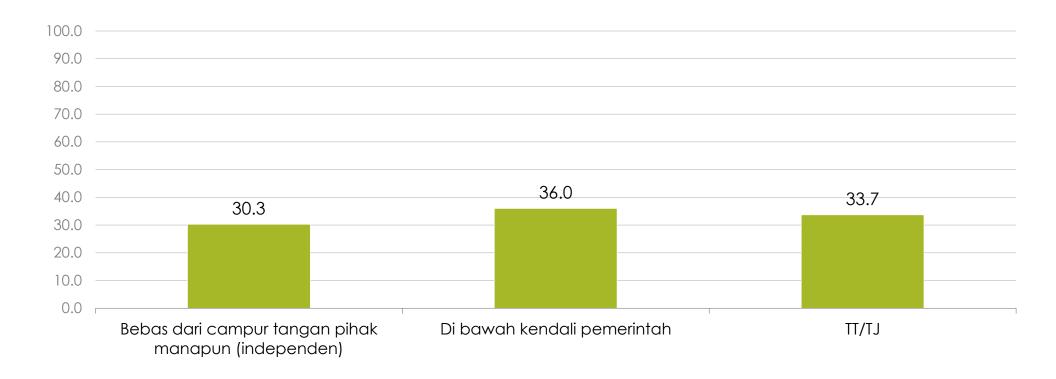


Mayoritas, 63.7%, merasa yakin atau percaya bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mampu mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan.



OJK INDEPENDEN ATAU DI BAWAH KENDALI PEMERINTAH

Menurut Ibu/Bapak hingga sejauh ini, apakah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah menjalankan fungsinya secara independen (bebas dari campur tangan pihak manapun) atau di bawah kendali pemerintah?... (%)



Lebih banyak, 36%, menjawab Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di bawah kendali pemerintah.



TEMUAN

- Mayoritas, 76.5% pernah dengar Bank Indonesia (BI), dari yang tahu kebanyakan, 56.6%, menjawab Bank Indonesia (BI) merupakan lembaga negara yang berada di bawah kendali pemerintah.
- Sekitar 26.6% tahu atau pernah dengar bahwa Bank Indonesia berperan dalam pengendalian inflasi (kenaikan harga-harga secara umum) antara lain melalui Tim Pengendali Inflasi di pusat dan daerah, dari yang tahu, mayoritas menilai baik kinerja Bl dalam mengendalikan inflasi selama ini.
- Sekitar 37.2% tahu atau pernah dengar bahwa Bank Indonesia berperan dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dari yang tahu, mayoritas menilai baik kinerja BI dalam menjaga kestabilan Rupiah selama ini.
- Sekitar 23,5% tahu atau pernah dengar bahwa Bank Indonesia menetapkan suku bunga yang dijadikan acuan bagi perbankan untuk menetapkan suku bunga simpanan dan kredit, dari yang tahu, mayoritas menilai baik kinerja BI dalam menetapkan kebijakan suku bunga.
- Sekitar 28.3% tahu atau pernah dengar bila Bank Indonesia memiliki fungsi pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dan juga perlindungan konsumen, dari yang tahu, mayoritas menilai baik kinerja BI dalam mengembangkan UMKM nasional.



TEMUAN

- Sekitar 56.8% tahu atau pernah dengar tugas BI dalam mengedarkan uang ke seluruh wilayah NKRI, dari yang tahu, mayoritas menilai baik kinerja BI dalam pelaksanaan pengedaran uang.
- Sekitar, 22.6%, sudah pernah menggunakan layanan penukaran uang baru dari kegiatan Kas Keliling Bank Indonesia atau melalui jalur perbankan.
- Sekitar 38.3% tahu atau pernah dengar Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dari yang tahu kebanyakan mengetahui OJK sebagai pengawas sektor jasa keuangan.
- Mayoritas, 63.7%, merasa yakin atau percaya bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mampu mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan.
- Lebih banyak, 36%, menjawab Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di bawah kendali pemerintah.



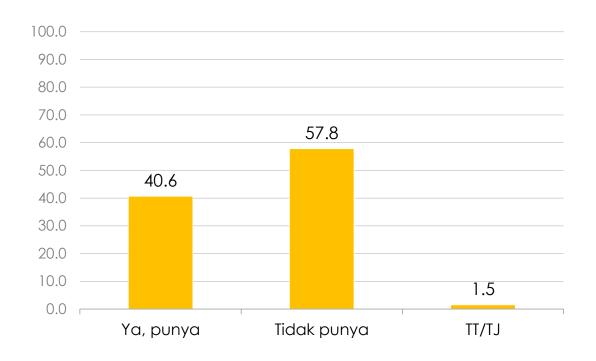
PAJAK PENGHASILAN (PPh)



Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)?... (%)

Apakah Ibu/Bapak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)?...(%) (Base: responden yang tahu)





Mayoritas, 65.6% tahu atau pernah dengar Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dari yang tahu sekitar 40.6% mengaku punya NPWP, sementara 57.8% tidak punya.



	BASE	Ya, tahu	Tidak tahu	Ya, punya	Tidak punya	TT/TJ
GENDER						
Laki-laki	50.3	69.0	31.0	45.7	52.7	1.6
Perempuan	49.7	62.2	37.8	34.9	63.5	1.5
USIA						
<= 21 tahun	11.6	63.5	36.5	23.4	76.6	0.0
22 - 25 tahun	9.7	80.1	19.9	48.6	48.2	3.2
26 - 40 tahun	37.1	69.6	30.4	39.4	58.9	1.6
41 - 55 tahun	26.1	63.2	36.8	46.1	52.6	1.3
> 55 tahun	15.5	52.9	47.1	41.4	57.0	1.6
ETNIS						
Jawa	41.3	63.0	37.0	36.9	62.2	1.0
Sunda	15.6	75.8	24.2	46.3	53.7	0.0
Batak	3.1	47.5	52.5	43.3	56.7	0.0
Madura	3.4	67.5	32.5	17.3	80.3	2.3
Betawi	2.7	80.0	20.0	43.3	45.0	11.7
Minang	2.9	49.3	50.7	35.6	55.2	9.1
Bugis	2.5	64.6	35.4	51.4	48.6	0.0
Melayu	2.6	53.0	47.0	45.7	47.2	7.1
Lainnya	25.9	67.5	32.5	44.0	54.7	1.3
AGAMA						
Islam	87.8	65.1	34.9	40.0	58.3	1.8
Lainnya	12.2	69.6	30.4	45.0	55.0	0.0

Berdasarkan sosio-demografi, umur 22-40, etnis Jawa, Sunda, Betawi, Bugis, Lainnya, pendidikan SLTP ke atas, pekerja kerah putih, pendapatan menengah ke atas, baik di desa maupun kota, terutama di wilayah Banten dan Jabar banyak yang tahu NPWP. Yang punya NPWP terutama pendidikan Perguruan Tinggi, pekerja kerah putih, pendapatan tinggi, dan terutama di DKI Jakarta.



	BASE	Ya, tahu	Tidak tahu	Ya, punya	Tidak punya	π/τJ
PENDIDIKAN						
<= SD	26.5	49.9	50.1	22.7	76.5	0.8
SLTP	23.7	60.1	39.9	27.9	72.1	0.0
SLTA	36.7	74.8	25.2	45.9	51.3	2.8
Kuliah	13.1	81.9	18.1	66.2	32.5	1.2
PEKERJAAN						
Kerah Putih (Profesional, pengacara, dokter dll; pegawai/karyawan swasta; pengusaha kontraktor/ wiraswasta, pedagang besar)	27.1	77.9	22.1	62.9	35.1	2.0
Kerah biru (petani, peternak, nelayan, buruh kasar, bengkel, supir, tukang ojek, satpam, kerja tidak tetap, pedagang warung)	38.8	57.7	42.3	31.8	67.1	1.0
Lainnya	34.0	65.0	35.0	28.3	70.0	1.6
PENDAPATAN						
< 2 juta	63.3	59.0	41.0	32.0	66.5	1.4
2- 4 juta	27.9	72.7	27.3	44.7	53.6	1.7
>= 4 juta	8.8	91.2	8.8	70.4	28.0	1.6

Berdasarkan sosio-demografi, umur 22-40, etnis Jawa, Sunda, Betawi, Bugis, Lainnya, pendidikan SLTP ke atas, pekerja kerah putih, pendapatan menengah ke atas, baik di desa maupun kota, terutama di wilayah Banten dan Jabar banyak yang tahu NPWP. Yang punya NPWP terutama pendidikan Perguruan Tinggi, pekerja kerah putih, pendapatan tinggi, dan terutama di DKI Jakarta.



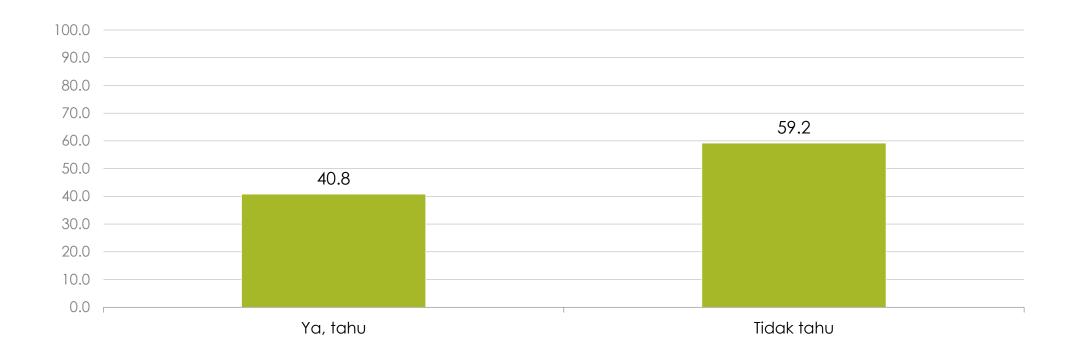
	BASE	Ya, tahu	Tidak tahu	Ya, punya	Tidak punya	π/τJ
DESA/KOTA						
Pedesaan	50.1	63.4	36.6	36.8	61.9	1.3
Perkotaan	49.9	67.9	32.1	44.3	54.0	1.7
WILAYAH						
SUMATERA	20.4	60.9	39.1	40.3	57.2	2.6
BANTEN	4.3	98.2	1.8	47.5	48.7	3.7
DKI	4.1	69.5	30.5	57.2	33.9	8.9
JABAR	17.4	70.2	29.8	46.1	53.9	0.0
JATENG	14.6	62.9	37.1	37.3	62.7	0.0
JATIM	16.2	62.7	37.3	31.5	67.4	1.1
KALIMANTAN	5.9	59.9	40.1	36.0	63.0	1.0
SULAWESI	7.0	67.0	33.0	37.4	62.6	0.0
LAINNYA	10.1	63.3	36.7	43.1	54.7	2.1

Berdasarkan sosio-demografi, umur 22-40, etnis Jawa, Sunda, Betawi, Bugis, Lainnya, pendidikan SLTP ke atas, pekerja kerah putih, pendapatan menengah ke atas, baik di desa maupun kota, terutama di wilayah Banten dan Jabar banyak yang tahu NPWP. Yang punya NPWP terutama pendidikan Perguruan Tinggi, pekerja kerah putih, pendapatan tinggi, dan terutama di DKI Jakarta.



SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (SPT PPH)

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh)?... (%)

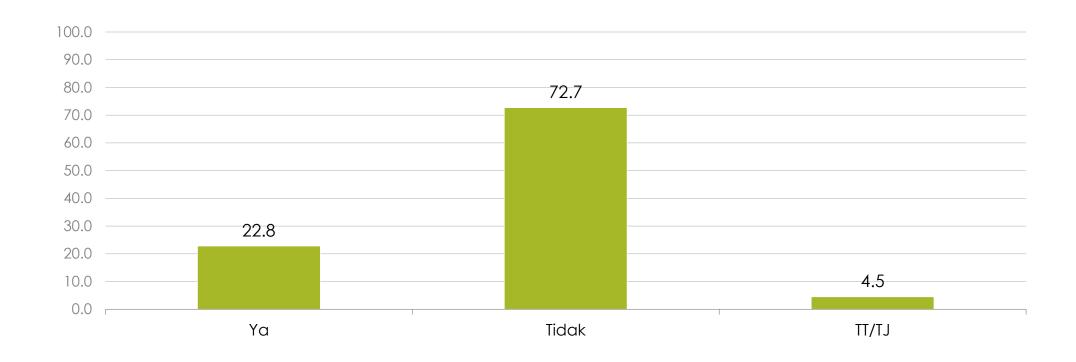


Sekitar, 40.8%, tahu atau pernah dengar Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh).



PENERIMA SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (SPT PPH)

Apakah Ibu/Bapak menerima Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh)?... (%)



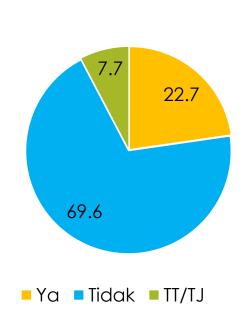
Sekitar, 22.8%, menerima Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh).

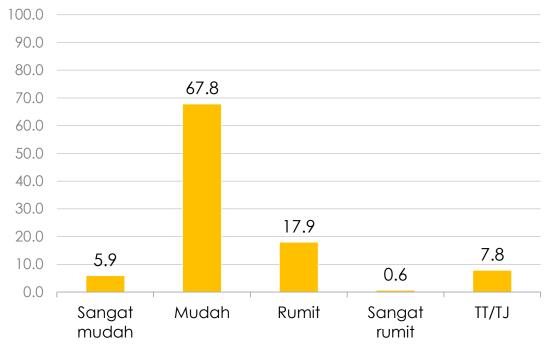


PROSES ADMINISTRASI PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN (PPH)

Apakah Ibu/Bapak membayar Pajak Penghasilan (PPh) (baik orang pribadi ataupun badan), baik secara langsung atau melalui perusahaan tempat Ibu/Bapak bekerja?... (%)

Menurut Ibu/Bapak apakah proses administrasi pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) mudah atau rumit?...(%) (Base: responden yang membayar)



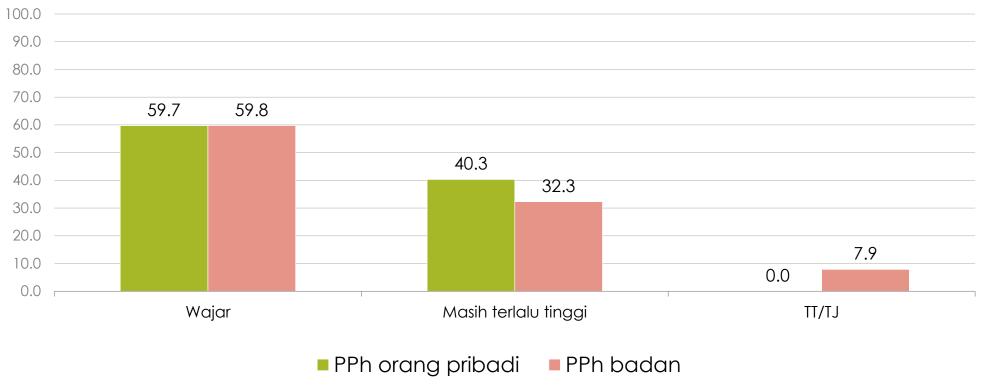


Sekitar 22.7% membayar Pajak Penghasilan (PPh) (baik orang pribadi ataupun badan), baik secara langsung atau melalui perusahaan. Dari yang menjawab membayar mayoritas menilai mudah proses administrasi pembayaran Pajak Penghasilan (PPh).



NILAI TARIF PAJAK PENGHASILAN (PPH) YANG DIBAYARKAN

Menurut Ibu/Bapak apakah tarif Pajak Penghasilan (PPh) yang dibayarkan bisa diterima secara wajar atau masih terlalu tinggi sehingga harus diturunkan lagi (baik PPh orang prabadi maupun badan)?... (%)

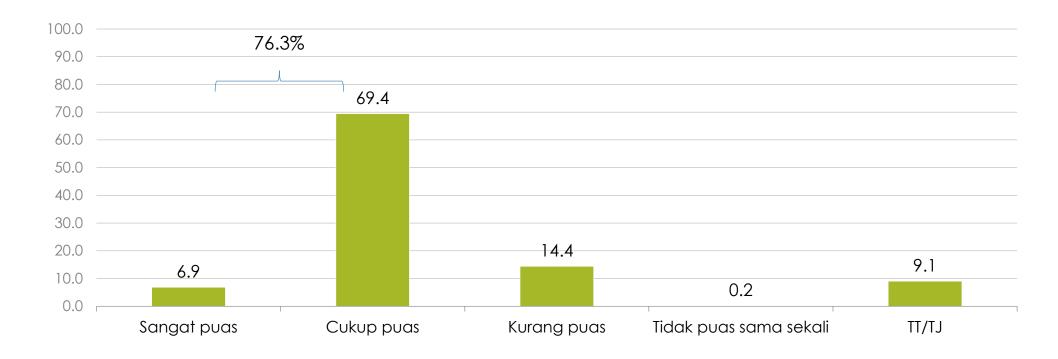


Mayoritas warga, masing-masing 59.7% dan 59.8%, menilai tarif Pajak Penghasilan (PPh) orang pribadi dan PPh Badan yang dibayarkan wajar. Namun 40.3% menilai PPh Orang Pribadi, dan 32.3% menilai PPh Badan terlalu tinggi.



PELAYANAN PETUGAS KANTOR PAJAK

Menurut Ibu/Bapak, bagaimana pelayan yang diberikan petugas kantor pajak ketika Ibu/Bapak melakukan proses pembayaran Pajak Penghasilan (PPh)? Apakah sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali?... (%)

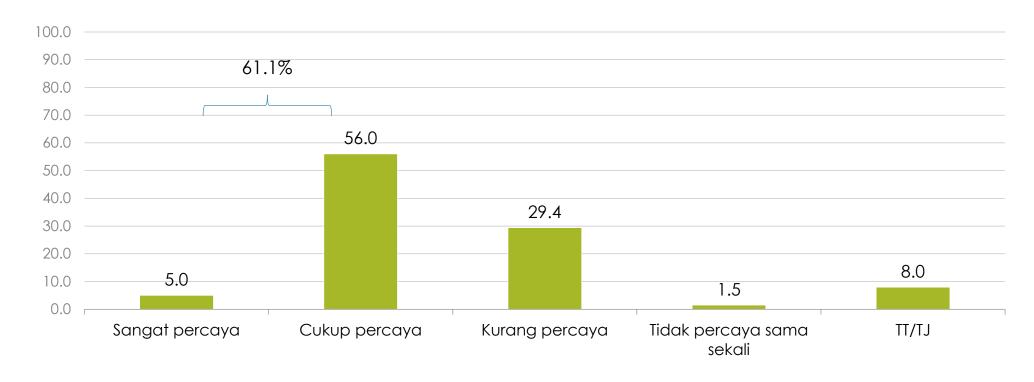


Mayoritas, 76.3%, merasa sangat/cukup puas dengan pelayan yang diberikan petugas kantor pajak



PAJAK DIGUNAKAN SEBESAR-BESARNYA UNTUK KEPENTINGAN RAKYAT

Hingga sejauh ini, seberapa percaya Ibu/Bapak bahwa Pajak yang dikumpulkan oleh pemerintah sudah digunakan sebesar-besarnya bagi kepentingan rakyat secara umum (misalnya: pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan, jembatan, subsidi bagi rakyat miskin, dll.)?... (%)



Mayoritas, 61.1%, merasa sangat/cukup percaya bahwa Pajak yang dikumpulkan oleh pemerintah sudah digunakan sebesar-besarnya bagi kepentingan rakyat secara umum

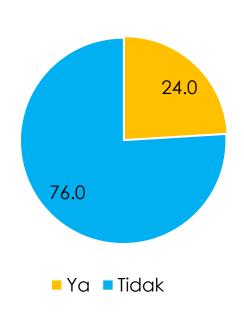


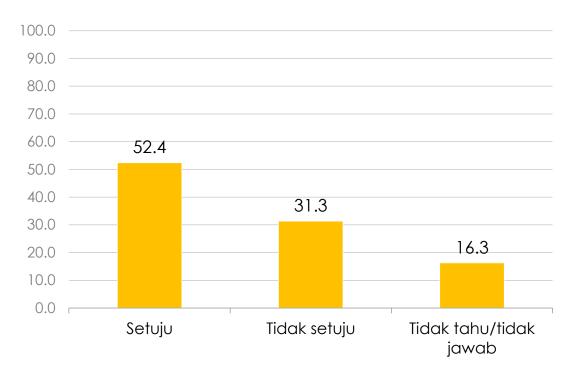
TAX AMNESTY

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita tentang kebijakan Tax Amnesty?... (%)

Ada warga yang setuju dan ada yang tidak setuju dengan usulan melakukan pengampunan pajak yang kedua kali. Bagaimana dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri? Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan usulan melakukan pengampunan pajak (tax amnesty) yang kedua kali?...(%)

(Base: responden yang tahu)





Sekitar 24% tahu kebijakan Tax Amnesty, dari yang tahu, mayoritas setuju dengan usulan melakukan pengampunan pajak yang kedua kali.



TEMUAN

- Mayoritas, 65.6% tahu atau pernah dengar Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dari yang tahu sekitar 40.6% mengaku punya NPWP, sementara 57.8% tidak punya.
- Sekitar, 40.8%, tahu atau pernah dengar Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh). Sekitar 22.8%, menerima Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh).
- Sekitar 22.7% membayar Pajak Penghasilan (PPh) (baik orang pribadi ataupun badan), baik secara langsung atau melalui perusahaan. Dari yang menjawab membayar mayoritas menilai mudah proses administrasi pembayaran Pajak Penghasilan (PPh).
- Mayoritas warga, masing-masing 59.7% dan 59.8%, menilai tarif Pajak Penghasilan (PPh) orang pribadi dan PPh Badan yang dibayarkan wajar. Namun 40.3% menilai PPh Orang Pribadi, dan 32.3% menilai PPh Badan terlalu tinggi.
- Mayoritas, 76.3%, merasa sangat/cukup puas dengan pelayan yang diberikan petugas kantor pajak.
- Mayoritas, 61.1%, merasa sangat/cukup percaya bahwa Pajak yang dikumpulkan oleh pemerintah sudah digunakan sebesar-besarnya bagi kepentingan rakyat secara umum.
- Sekitar 24% tahu kebijakan Tax Amnesty, dari yang tahu, mayoritas setuju dengan usulan melakukan pengampunan pajak yang kedua kali.

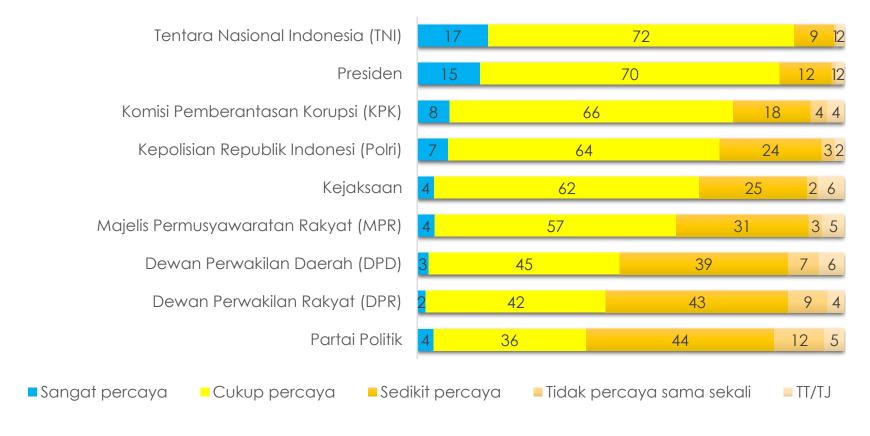


TINGKAT KEPERCAYAAN PADA LEMBAGA



TINGKAT KEPERCAYAAN PADA LEMBAGA

Kami akan menyebutkan beberapa nama lembaga. Tolong sebutkan tingkat kepercayaan Ibu/Bapak terhadap masing-masing lembaga tersebut? Apakah Ibu/Bapak sangat percaya (SA-P), cukup percaya (C-P), sedikit percaya (SI-P), atau tidak percaya sama sekali (TPSS)?... (%)



TNI paling dipercaya, kemudian Presiden, Polri, Kejaksaan, MPR, DPD, DPR, dan Partai Politik



TEMUAN

• Di antara Sembilan lembaga negara yang ditanyakan, TNI paling dipercaya, kemudian Presiden, Polri, Kejaksaan, MPR, DPD, DPR, dan Partai Politik



KEPUTUSAN PRABOWO SUBIANTO DAN SANDIAGA SALAHUDIN UNO MENJADI MENTERI



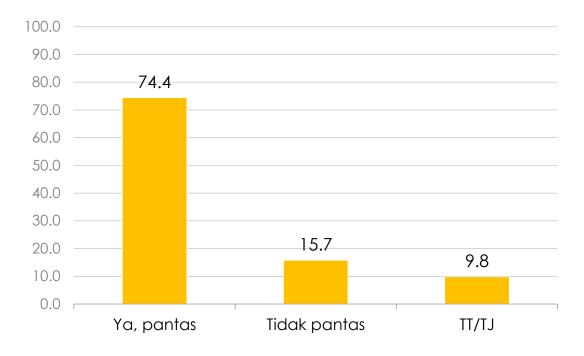
KEPUTUSAN PRABOWO MENJADI MENTERI

Apakah ibu/bapak tahu bahwa Prabowo Subianto yang pada pemilihan presiden 2019 menjadi lawan Presiden Joko Widodo sekarang bekerja sebagai menteri pertahanan di bawah presiden Joko Widodo?... (%)

Bila tahu, apakah menurut ibu/bapak keputusan Prabowo mau menjadi menteri di bawah presiden Joko Widodo itu pantas atau tidak tidak pantas?...(%)

(Base: responden yang tahu)





Mayoritas, 82.5% tahu Prabowo Subianto yang pada pemilihan presiden 2019 menjadi lawan Presiden Joko Widodo sekarang bekerja sebagai menteri pertahanan di bawah presiden Joko Widodo, sementara dari yang tahu mayoritas menilai pantas keputusan Prabowo mau menjadi menteri di bawah presiden Joko Widodo.



KEPUTUSAN PRABOWO MENJADI MENTERI

	BASE	Ya, tahu	Tidak tahu	Ya, pantas	Tidak pantas	TT/TJ
		., .		.,,	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	•
GENDER						
Laki-laki	50.3	84.5	15.5	74.3	16.2	9.5
Perempuan	49.7	80.4	19.6	74.6	15.3	10.1
USIA						
<= 21 tahun	11.6	81.3	18.7	76.1	9.1	14.8
22 - 25 tahun	9.7	90.4	9.6	85.5	8.2	6.3
26 - 40 tahun	37.1	84.8	15.2	71.7	18.2	10.1
41 - 55 tahun	26.1	79.6	20.4	72.2	18.7	9.1
> 55 tahun	15.5	77.6	22.4	76.2	15.1	8.8
ETNIS						
Jawa	41.3	81.5	18.5	80.4	12.8	6.8
Sunda	15.6	86.3	13.7	65.1	11.1	23.8
Batak	3.1	70.3	29.7	43.1	14.0	42.9
Madura	3.4	75.5	24.5	74.0	20.9	5.2
Betawi	2.7	89.0	11.0	83.9	12.5	3.6
Minang	2.9	67.1	32.9	68.9	28.2	2.9
Bugis	2.5	92.9	7.1	80.5	19.5	0.0
Melayu	2.6	77.6	22.4	78.1	12.1	9.9
Lainnya	25.9	84.6	15.4	72.7	21.9	5.5
AGAMA						
Islam	87.8	81.7	18.3	74.6	15.0	10.4
Lainnya	12.2	88.2	11.8	73.2	20.7	6.1



KEPUTUSAN PRABOWO MENJADI MENTERI

	BASE	Ya, tahu	Tidak tahu	Ya, pantas	Tidak pantas	TT/TJ
PENDIDIKAN						
<= \$D	26.5	76.0	24.0	73.5	13.2	13.3
SLTP	23.7	79.0	21.0	74.2	15.9	10.0
SLTA	36.7	86.7	13.3	74.5	17.4	8.2
Kuliah	13.1	90.1	9.9	76.5	15.4	8.1
PEKERJAAN						
Kerah Putih (Profesional, pengacara, dokter dll; pegawai/karyawan swasta; pengusaha kontraktor/ wiraswasta, pedagang besar)	27.1	88.5	11.5	73.4	16.5	10.1
Kerah biru (petani, peternak, nelayan, buruh kasar, bengkel, supir, tukang ojek, satpam, kerja tidak tetap, pedagang warung)	38.8	78.1	21.9	70.8	18.4	10.9
Lainnya	34.0	82.6	17.4	79.3	12.2	8.4
PENDAPATAN						
<2 juta	63.3	79.5	20.5	72.8	15.5	11.7
2- 4 juta	27.9	86.6	13.4	77.7	16.0	6.3
>= 4 juta	8.8	90.9	9.1	75.0	16.5	8.5



KEPUTUSAN PRABOWO MENJADI MENTERI

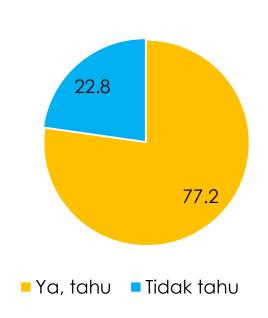
	BASE	Ya, tahu	Tidak tahu	Ya, pantas	Tidak pantas	TT/TJ
DESA/KOTA						
Pedesaan	50.1	78.9	21.1	79.0	14.1	6.8
Perkotaan	49.9	86.0	14.0	70.2	17.2	12.6
WILAYAH						
SUMATERA	20.4	68.9	31.1	64.4	22.3	13.3
BANTEN	4.3	98.2	1.8	49.8	30.8	19.4
DKI	4.1	82.5	17.5	89.0	6.2	4.9
JABAR	17.4	84.6	15.4	67.3	8.8	24.0
JATENG	14.6	88.6	11.4	83.5	9.6	6.9
JATIM	16.2	76.5	23.5	84.1	14.3	1.6
KALIMANTAN	5.9	87.6	12.4	76.1	22.7	1.2
SULAWESI	7.0	89.6	10.4	83.1	15.9	1.0
LAINNYA	10.1	91.9	8.1	74.4	20.1	5.5

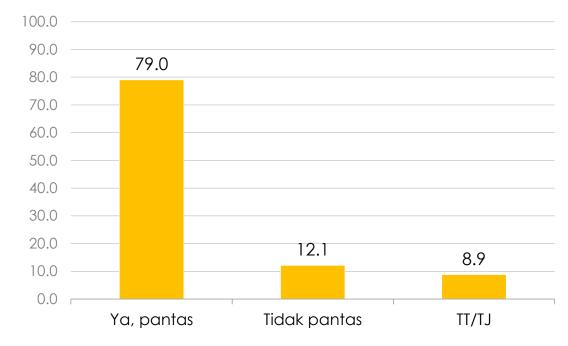


Apakah ibu/bapak tahu bahwa Sandiaga Salahudin Uno yang pada pemilihan presiden 2019 menjadi calon wakil presiden melawan Presiden Joko Widodo sekarang bekerja sebagai menteri Parawisata dan Ekonomi Kreatif di bawah presiden Joko Widodo?... (%)

Bila ya, apakah menurut ibu/bapak keputusan Sandiaga Salahudin Uno mau menjadi menteri di bawah presiden Joko Widodo itu pantas atau tidak tidak pantas?...(%)

(Base: responden yang tahu)





Mayoritas, 77.2% tahu Sandiaga Salahudin Uno yang pada pemilihan presiden 2019 menjadi calon wakil presiden melawan Presiden Joko Widodo sekarang bekerja sebagai menteri Parawisata dan Ekonomi Kreatif di bawah presiden Joko Widodo, dari yang tahu mayoritas menilai pantas san Sandiaga Salahudin Uno mau menjadi menteri di bawah presiden Joko Widodo.



	BASE	Ya, tahu	Tidak tahu	Ya, pantas	Tidak pantas	TT/TJ
GENDER						
Laki-laki	50.3	78.3	21.7	77.6	13.9	8.5
Perempuan	49.7	76.2	23.8	80.6	10.2	9.2
USIA						
<= 21 tahun	11.6	81.3	18.7	82.0	3.2	14.8
22 - 25 tahun	9.7	83.2	16.8	86.2	6.9	6.9
26 - 40 tahun	37.1	78.8	21.2	77.3	14.1	8.6
41 - 55 tahun	26.1	74.6	25.4	76.4	15.2	8.4
> 55 tahun	15.5	71.4	28.6	80.5	12.9	6.6
ETNIS						
Jawa	41.3	76.3	23.7	83.5	10.8	5.7
Sunda	15.6	83.2	16.8	69.0	8.4	22.6
Batak	3.1	67.0	33.0	62.4	3.8	33.8
Madura	3.4	70.1	29.9	78.5	18.3	3.2
Betawi	2.7	91.8	8.2	90.7	5.8	3.5
Minang	2.9	70.8	29.2	85.2	14.8	0.0
Bugis	2.5	80.3	19.7	91.1	8.9	0.0
Melayu	2.6	72.1	27.9	89.4	0.0	10.6
Lainnya	25.9	76.8	23.2	76.0	18.7	5.2
AGAMA						
Islam	87.8	77.5	22.5	79.5	11.1	9.4
Lainnya	12.2	75.8	24.2	75.7	19.7	4.6



	BASE	Ya, tahu	Tidak tahu	Ya, pantas	Tidak pantas	TT/TJ
PENDIDIKAN						
<= \$D	26.5	66.1	33.9	76.4	10.9	12.8
SLTP	23.7	72.5	27.5	75.7	15.3	9.0
SLTA	36.7	83.2	16.8	80.9	11.6	7.4
Kuliah	13.1	91.5	8.5	82.8	10.5	6.6
PEKERJAAN						
Kerah Putih (Profesional, pengacara, dokter dll; pegawai/karyawan swasta; pengusaha kontraktor/ wiraswasta, pedagang besar)	27.1	83.5	16.5	80.2	10.5	9.3
Kerah biru (petani, peternak, nelayan, buruh kasar, bengkel, supir, tukang ojek, satpam, kerja tidak tetap, pedagang warung)	38.8	70.2	29.8	74.8	15.5	9.6
Lainnya	34.0	80.3	19.7	82.2	10.1	7.7
PENDAPATAN						
< 2 juta	63.3	72.9	27.1	76.8	12.2	11.1
2- 4 juta	27.9	82.9	17.1	81.7	12.7	5.6
>= 4 juta	8.8	90.9	9.1	84.5	9.9	5.6



	BASE	Ya, tahu	Tidak tahu	Ya, pantas	Tidak pantas	TT/TJ
DESA/KOTA						
Pedesaan	50.1	71.9	28.1	83.0	10.9	6.1
Perkotaan	49.9	82.6	17.4	75.6	13.2	11.2
WILAYAH						
SUMATERA	20.4	65.3	34.7	78.9	10.9	10.2
BANTEN	4.3	92.7	7.3	69.5	12.8	17.8
OKI .	4.1	84.3	15.7	92.2	3.0	4.8
JABAR	17.4	82.2	17.8	69.7	8.2	22.2
JATENG	14.6	85.8	14.2	85.8	7.6	6.5
JATIM	16.2	71.6	28.4	85.6	13.1	1.3
KALIMANTAN	5.9	87.6	12.4	76.1	22.7	1.2
SULAWESI	7.0	81.6	18.4	81.5	17.4	1.1
LAINNYA	10.1	71.1	28.9	74.6	20.6	4.9



TEMUAN

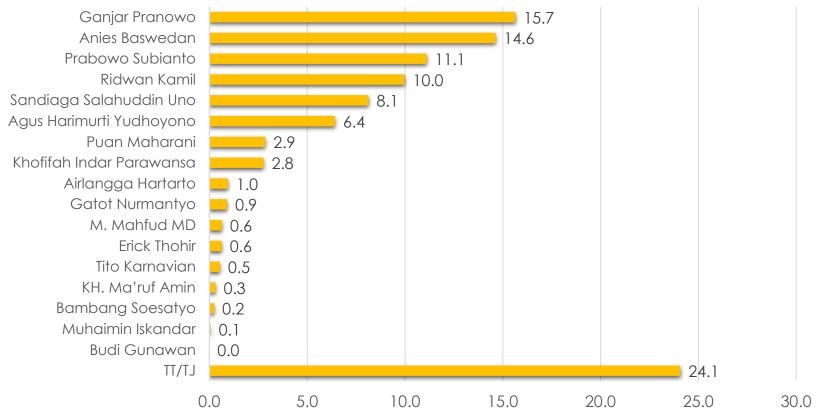
- Mayoritas, 82.5% tahu Prabowo Subianto yang pada pemilihan presiden 2019 menjadi lawan Presiden Joko Widodo sekarang bekerja sebagai menteri pertahanan di bawah presiden Joko Widodo, sementara dari yang tahu mayoritas menilai pantas keputusan Prabowo mau menjadi menteri di bawah presiden Joko Widodo.
- Mayoritas, 77.2% tahu Sandiaga Salahudin Uno yang pada pemilihan presiden 2019 menjadi calon wakil presiden melawan Presiden Joko Widodo sekarang bekerja sebagai menteri Parawisata dan Ekonomi Kreatif di bawah presiden Joko Widodo, dari yang tahu mayoritas menilai pantas san Sandiaga Salahudin Uno mau menjadi menteri di bawah presiden Joko Widodo.



PILIHAN PRESIDEN DAN PARTAI



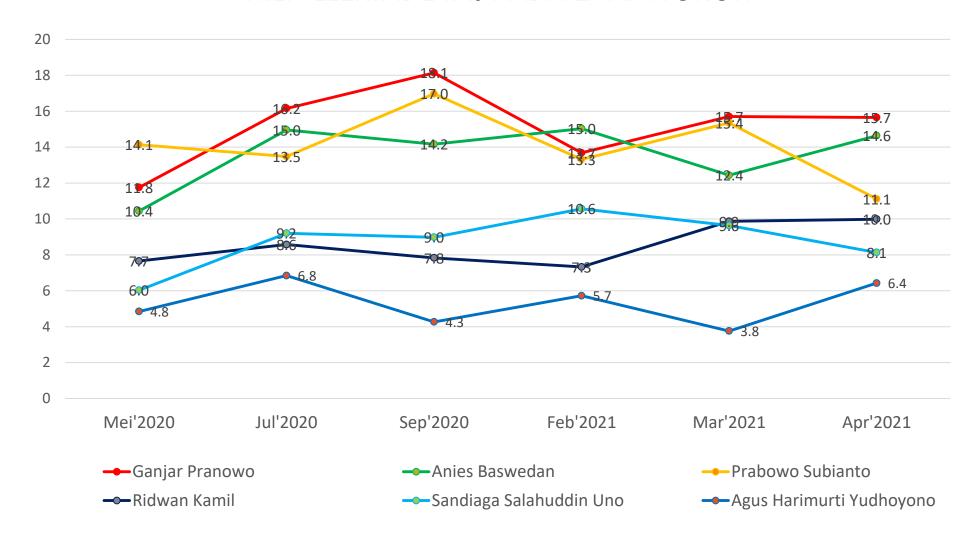
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Anda pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



Pertanyaan Pilpres semi terbuka 17 nama. Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ridwan Kamil adalah empat nama teratas dan relatif berimbang sebagai capres pilihan saat ini. Nama-nama lain yang cukup didukung namun lebih sedikit antara lain Sandiaga Uno dan AHY. Sekitar 24.1% masih belum menjawab.

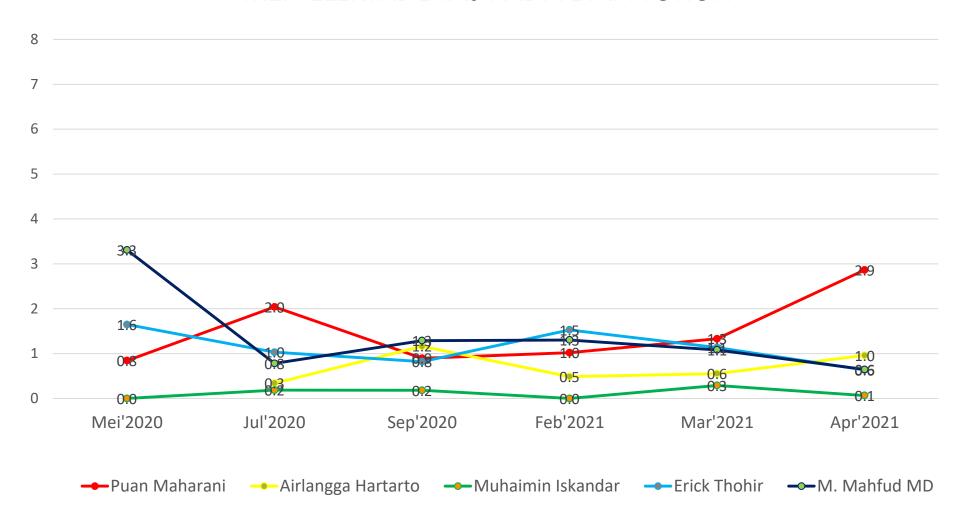


TREN ELEKTABILITAS PADA ENAM TOKOH





TREN ELEKTABILITAS PADA LIMA TOKOH





	BASE	АНҮ	Airlang ga Hartart o	Anies Baswe dan	Bamba ng Soesaty o	Budi Gunaw an	Erick Thohir	Ganjar Pranow o	Gatot Nurma ntyo	Khofifa h Indar Parawa nsa	KH. Ma'ruf Amin	M. Mahfud MD	Muhai min Iskand ar	Prabow o Subiant o	Puan Mahar ani	Ridwan Kamil	Sandia ga Salahu ddin Uno	Tito Karnavi an	ΤΤ/ΤJ
GENDER																			
Laki-laki	50.3	7.4	1.2	13.7	0.2	0.0	0.7	17.1	1.5	1.9	0.5	1.1	0.1	11.8	2.7	8.5	10.1	0.5	20.9
Perempuan	49.7	5.4	0.7	15.5	0.3	0.0	0.6	14.2	0.3	3.6	0.1	0.2	0.0	10.4	3.0	11.5	6.2	0.6	27.3
USIA																			
<= 21 tahun	11.6	14.2	2.6	16.5	0.0	0.0	0.0	8.9	0.0	2.0	0.0	0.0	0.0	6.4	0.0	11.5	13.3	0.0	24.6
22 - 25 tahun	9.7	5.2	3.1	10.6	0.0	0.0	0.0	18.4	0.0	1.9	0.0	1.0	0.0	8.4	5.5	17.2	9.1	0.0	19.5
26 - 40 tahun	37.1	6.8	0.5	14.9	0.5	0.0	0.5	12.5	1.3	3.8	0.5	8.0	0.0	12.1	2.8	10.3	6.5	0.6	25.7
41 - 55 tahun	26.1	5.7	0.6	13.6	0.2	0.0	1.0	19.4	0.6	1.7	0.2	0.7	0.0	13.0	2.9	8.0	8.5	0.9	22.9
> 55 tahun	15.5	1.7	0.0	17.0	0.0	0.0	1.3	20.2	1.9	3.3	0.4	0.4	0.4	10.9	3.4	7.0	6.9	0.5	24.7
ETNIS																			
Jawa	41.3	8.4	2.1	12.2	0.5	0.0	8.0	24.4	8.0	4.9	0.0	1.0	0.0	6.5	2.2	4.1	6.1	0.4	25.5
Sunda	15.6	7.0	0.0	10.2	0.3	0.0	0.4	8.2	1.0	0.4	0.0	0.0	0.4	10.0	0.9	31.3	3.6	0.0	26.2
Batak	3.1	7.4	0.0	17.9	0.0	0.0	0.0	15.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	17.0	10.2	2.6	5.3	0.0	24.4
Madura	3.4	2.6	0.0	13.9	0.0	0.0	1.3	12.2	0.0	8.5	0.0	0.0	0.0	12.8	0.0	4.5	10.3	0.0	33.9
Betawi	2.7	0.0	0.0	23.6	0.0	0.0	0.0	13.6	5.8	3.0	0.0	0.0	0.0	15.0	0.0	17.0	0.0	2.6	19.4
Minang	2.9	3.7	0.0	21.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	6.0	2.2	0.0	16.8	2.7	8.8	11.6	0.0	27.0
Bugis	2.5	2.6	0.0	27.3	0.0	0.0	0.0	2.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	11.8	18.0	0.0	19.6	0.0	18.0
Melayu	2.6	5.5	0.0	12.8	0.0	0.0	4.0	16.9	5.1	2.4	0.0	3.7	0.0	11.1	1.4	7.4	9.5	2.6	17.4
Lainnya	25.9	4.8	0.4	18.1	0.0	0.0	0.4	9.7	0.5	0.9	0.6	0.2	0.0	17.0	3.6	8.8	13.4	1.0	20.6



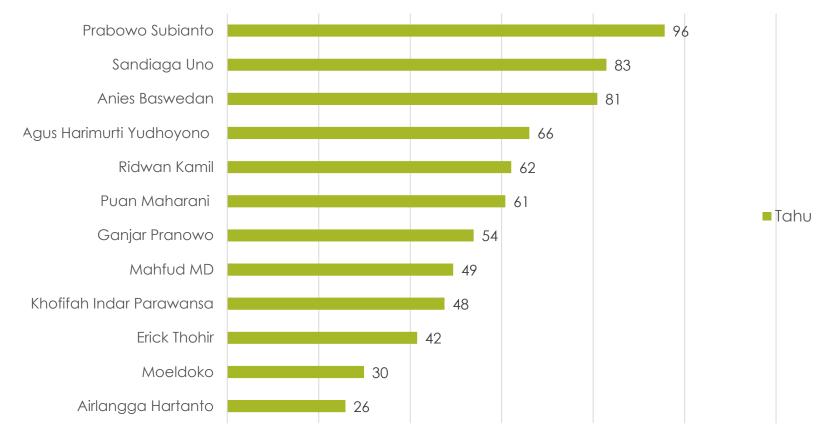
	BASE	АНҮ	Airlang ga Hartart o	Anies Baswe dan	Bamba ng Soesaty o	Budi Gunaw an	Erick Thohir	Ganjar Pranow o	Gatot Nurma ntyo	Khofifa h Indar Parawa nsa	KH. Ma'ruf Amin	M. Mahfud MD	Muhai min Iskand ar	Prabow o Subiant o	Puan Mahar ani	Ridwan Kamil	Sandia ga Salahu ddin Uno	Tito Karnavi an	TT/TJ
AGAMA																			
Islam	87.8	6.7	1.0	15.5	0.3	0.0	0.7	15.7	1.0	3.0	0.4	0.7	0.1	11.4	2.6	10.3	7.0	0.6	23.2
Lainnya	12.2	4.4	0.8	8.6	0.0	0.0	0.5	15.4	0.0	1.3	0.0	0.0	0.0	9.3	4.7	7.9	16.7	0.5	30.1
PENDIDIKAN																			
<= \$D	26.5	5.1	0.0	13.4	0.2	0.0	0.5	14.6	1.1	3.6	0.2	0.8	0.0	11.5	3.4	5.7	6.2	0.9	32.8
SLTP	23.7	5.7	1.9	15.8	0.8	0.0	0.2	15.4	1.3	4.4	0.6	0.7	0.0	12.0	0.8	7.8	6.0	0.5	26.0
SLTA	36.7	7.7	1.1	14.3	0.0	0.0	0.9	17.8	0.8	2.1	0.3	0.3	0.2	10.2	3.9	11.6	9.8	0.3	18.7
Kuliah	13.1	7.1	0.7	16.0	0.0	0.0	0.9	12.3	0.0	0.0	0.0	1.2	0.0	11.3	2.6	18.2	11.2	0.4	18.1
PEKERJAAN																			
Kerah Putih (Profesional, pengacara, dokter dll; pegawai/karyawan swasta; pengusaha kontraktor/ wiraswasta, pedagang besar)	27.1	6.7	1.3	15.4	0.0	0.0	0.7	17.1	0.3	1.6	0.0	0.6	0.0	7.5	3.8	13.2	10.3	0.0	21.6
Kerah biru (petani, peternak, nelayan, buruh kasar, bengkel, supir, tukang ojek, satpam, kerja tidak tetap, pedagang warung)	38.8	7.2	0.7	14.6	0.0	0.0	0.3	17.1	1.6	2.6	0.8	0.9	0.2	12.2	2.9	6.9	8.2	0.5	23.3
Lainnya	34.0	5.3	1.0	14.1	0.7	0.0	0.9	12.8	0.6	4.0	0.0	0.5	0.0	12.7	2.1	10.9	6.4	1.0	26.9
PENDAPATAN																			
<2 juta	63.3	6.0	0.6	13.6	0.2	0.0	0.3	15.0	0.6	3.1	0.4	0.6	0.0	12.8	3.1	9.4	7.8	0.4	25.8
2-4 juta	27.9	6.6	2.0	15.8	0.3	0.0	1.1	16.3	1.1	2.8	0.2	0.8	0.2	7.8	2.7	9.8	9.2	0.8	22.3
>= 4 juta	8.8	8.7	0.0	18.3	0.0	0.0	1.6	18.1	2.3	0.0	0.0	0.7	0.0	9.4	1.6	14.9	6.8	0.6	16.9

	BASE	АНҮ	Airlang ga Hartarto	Anies Baswed an	Bamba ng Soesaty o	Budi Gunaw an	Erick Thohir	Ganjar Pranow o	Gatot Nurman tyo	Khofifah Indar Parawa nsa	KH. Ma'ruf Amin	M. Mahfud MD	min	Prabow o Subiant o	Puan Mahara ni	Ridwan Kamil	Sandia ga Salahu ddin Uno	Tito Karnavi an	π/τյ
DESA/KOTA																			
Pedesaan	50.1	5.0	0.5	15.3	0.0	0.0	0.2	14.9	0.8	2.9	0.6	0.6	0.1	11.6	2.7	7.7	7.5	0.8	28.6
Perkotaan	49.9	7.9	1.4	14.0	0.5	0.0	1.1	16.4	1.0	2.6	0.0	0.7	0.0	10.6	3.0	12.3	8.8	0.3	19.5
WILAYAH																			
SUMATERA	20.4	9.4	1.1	16.4	0.0	0.0	0.8	13.7	0.7	0.0	0.9	1.1	0.0	18.4	2.6	4.7	10.1	0.7	19.6
BANTEN	4.3	0.0	0.0	21.8	0.0	0.0	1.3	16.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	3.5	0.0	31.9	4.9	0.0	20.3
DKI	4.1	7.6	0.0	26.1	0.0	0.0	5.0	7.8	3.6	0.0	0.0	0.0	0.0	11.3	0.0	8.7	5.2	1.7	23.0
JABAR	17.4	7.1	0.0	11.1	0.3	0.0	0.5	5.8	1.4	0.8	0.0	0.6	0.4	10.8	0.5	29.5	3.5	0.0	27.7
JATENG	14.6	5.8	4.3	8.3	0.7	0.0	0.0	36.8	0.9	0.0	0.0	0.7	0.0	2.8	2.6	1.3	2.0	0.0	33.9
JATIM	16.2	6.8	0.7	16.9	0.6	0.0	0.8	15.6	0.4	12.6	0.0	1.4	0.0	8.6	2.7	5.3	7.7	0.5	19.4
KALIMANTAN	5.9	5.2	0.0	10.0	0.0	0.0	0.0	13.7	3.1	1.1	1.4	0.0	0.0	17.1	3.9	1.7	23.1	0.0	19.6
SULAWESI	7.0	2.3	0.0	18.1	0.0	0.0	0.0	7.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	20.7	12.5	3.8	17.5	2.9	14.4
LAINNYA	10.1	5.4	0.0	15.3	0.0	0.0	0.0	15.7	0.0	5.1	0.6	0.0	0.0	6.1	3.1	7.6	8.9	0.5	31.5



KEDIKENALAN TOKOH

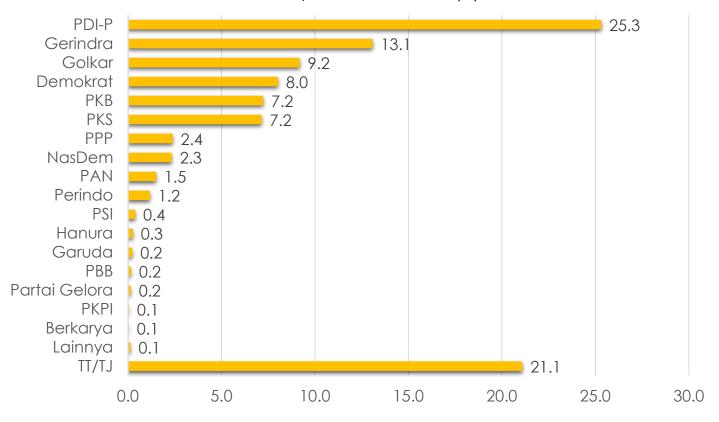
SAYA akan membacakan nama-nama di bawah ini, apakah Ibu/Bapak mengenal namanya (tahu, pernah melihat, mendengar, membaca, dll.)?... (%)



Sumber: Rilis SMRC "Kondisi Ekonomi-Politik 1 Tahun COVID Persepsi Publik Nasional", Temuan Survei Nasional: 28 Februari – 8 Maret 2021.



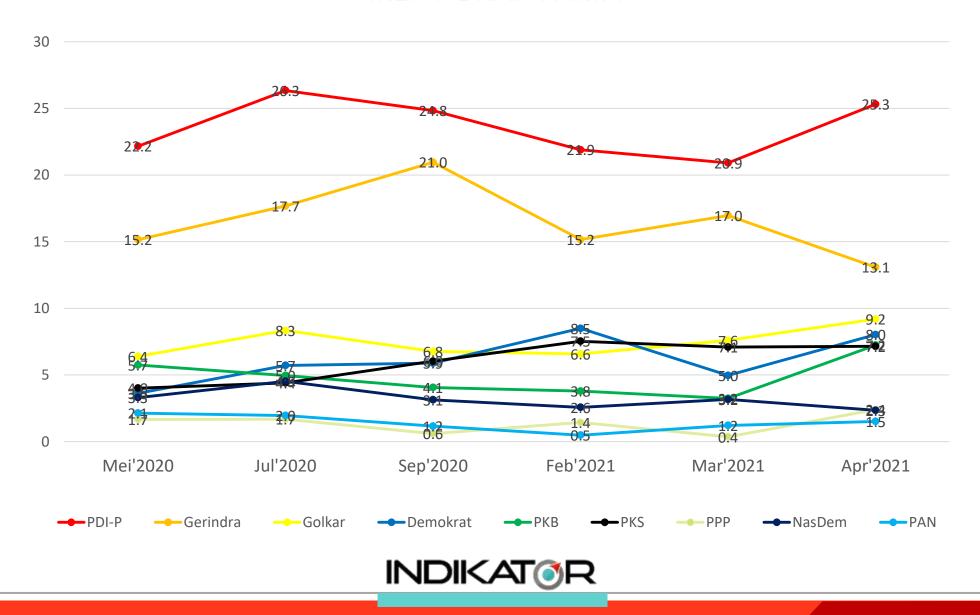
Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini?... (%)



Jika Pileg diadakan sekarang, PDIP dan Gerindra teratas, masing-masing memperoleh 25.3% dan 13.1%, kemudian Golkar 9.2%, Demokrat 8%, PKB 7.2%, PKS 7.2%, PPP 2.4%, dan Nasdem 2.3%. Partai-partai lain lebih sedikit didukung warga. Masih ada 21.1% yang belum menjawab.



TREN PILIHAN PARTAI



	BASE	PKB	Gerind ra	PDIP	Golkar	NasDe m	Garud a	Berkar ya	PKS	Perind o	PPP	PSI	PAN	Hanur a	Demo krat	PBB	PKPI	Gelor a	Lainny a	TT/TJ
GENDER																				
Laki-laki	50.3	6.8	14.6	26.7	8.6	2.2	0.1	0.1	7.7	0.8	2.1	0.3	1.6	0.3	8.4	0.1	0.1	0.3	0.3	18.9
Perempuan	49.7	7.7	11.5	23.9	9.8	2.5	0.3	0.1	6.6	1.6	2.7	0.5	1.5	0.2	7.6	0.3	0.0	0.0	0.0	23.4
USIA																				
<= 21 tahun	11.6	4.2	17.9	25.2	8.9	3.9	0.6	0.0	8.3	2.1	1.7	0.0	0.0	0.0	7.3	0.6	0.0	0.6	0.9	17.9
22 - 25 tahun	9.7	9.9	13.1	25.1	5.3	3.3	1.4	0.0	4.2	8.0	3.0	1.9	1.0	0.0	10.8	0.0	0.0	0.0	0.0	20.1
26 - 40 tahun	37.1	7.5	13.5	24.2	9.6	1.9	0.0	0.0	7.2	1.6	1.8	0.3	1.7	0.3	8.5	0.1	0.0	0.2	0.0	21.6
41 - 55 tahun	26.1	6.8	11.7	25.3	9.5	2.7	0.1	0.1	8.9	8.0	2.4	0.2	2.0	0.4	7.4	0.2	0.1	0.0	0.0	21.3
> 55 tahun	15.5	8.2	10.5	28.2	10.3	0.9	0.0	0.2	5.2	0.4	4.1	0.2	1.8	0.3	6.8	0.0	0.2	0.0	0.2	22.6
ETNIS																				
Jawa	41.3	11.8	8.9	32.1	7.2	1.7	0.2	0.1	5.8	1.0	2.2	0.3	1.6	0.2	5.8	0.0	0.1	0.1	0.1	20.8
Sunda	15.6	1.9	13.8	18.9	11.6	0.9	0.4	0.0	9.1	1.5	5.2	0.4	8.0	0.3	14.5	0.5	0.0	0.5	0.0	19.6
Batak	3.1	1.1	12.1	44.4	7.3	6.9	0.0	0.0	0.0	0.0	1.7	0.0	0.0	0.0	11.0	0.0	0.0	0.0	0.0	15.5
Madura	3.4	33.0	11.5	15.1	3.1	2.3	0.0	0.0	4.5	0.6	7.0	0.5	0.5	0.0	5.1	0.6	0.0	0.0	0.0	16.3
Betawi	2.7	2.1	23.9	12.6	12.2	0.0	0.0	0.0	12.8	0.6	1.0	0.0	1.8	0.0	8.7	0.0	0.0	0.0	0.0	24.3
Minang	2.9	5.5	18.8	9.5	5.7	4.6	0.0	0.0	17.4	0.0	0.0	0.9	9.0	0.0	5.7	0.0	0.0	0.0	0.0	22.9
Bugis	2.5	5.7	16.1	3.2	9.5	1.0	2.7	0.0	10.1	3.1	1.9	0.0	5.3	0.0	3.5	0.0	0.0	0.0	0.0	37.8
Melayu	2.6	2.9	9.4	29.0	16.3	2.3	0.0	0.0	7.2	4.1	0.9	0.0	0.0	1.5	7.3	0.0	0.0	0.0	0.0	19.1
Lainnya	25.9	2.4	17.5	22.4	11.2	3.7	0.0	0.0	7.2	1.2	1.2	0.6	1.1	0.4	8.3	0.3	0.1	0.1	0.4	21.6



	BASE	PKB	Gerind ra	PDIP	Golkar	NasDe m	Garud a	Berkar ya	PKS	Perind o	PPP	PSI	PAN	Hanur a	Demo krat	PBB	PKPI	Gelor a	Lainny a	TT/TJ
AGAMA																				
Islam	87.8	8.1	13.6	22.4	9.3	2.1	0.3	0.1	7.9	1.1	2.7	0.3	1.7	0.2	8.5	0.2	0.0	0.2	0.2	21.1
Lainnya	12.2	1.1	9.2	46.2	8.4	4.2	0.0	0.0	1.5	1.9	0.0	0.7	0.2	0.5	4.6	0.0	0.3	0.0	0.0	21.0
PENDIDIKAN																				
<= \$D	26.5	10.3	11.4	26.2	10.9	1.8	0.2	0.2	4.7	1.4	3.6	0.1	1.1	0.3	6.8	0.1	0.0	0.0	0.0	21.1
SLTP	23.7	7.7	12.9	25.6	9.9	4.4	0.4	0.0	5.8	0.5	2.5	0.0	1.9	0.0	7.1	0.1	0.1	0.0	0.0	20.8
SLTA	36.7	5.7	15.8	25.0	8.6	1.6	0.2	0.0	7.8	1.3	1.8	0.5	1.4	0.5	8.5	0.1	0.0	0.3	0.1	20.7
Kuliah	13.1	3.9	9.6	23.7	5.9	2.2	0.0	0.0	13.1	1.5	1.1	1.4	2.0	0.0	11.0	0.5	0.3	0.3	0.9	22.8
PEKERJAAN																				
Kerah Putih (Profesional, pengacara, dokter dll; pegawai/karyawan swasta; pengusaha kontraktor/ wiraswasta, pedagang besar)	27.1	5.6	13.4	22.8	8.0	2.2	0.3	0.0	9.7	1.0	1.6	1.1	1.7	0.2	10.1	0.0	0.0	0.2	0.0	22.3
Kerah biru (petani, peternak, nelayan, buruh kasar, bengkel, supir, tukang ojek, satpam, kerja tidak tetap, pedagang warung)	38.8	8.1	13.8	29.5	8.9	2.5	0.2	0.1	4.8	1.1	2.3	0.3	1.5	0.2	7.1	0.1	0.2	0.0	0.1	19.2
Lainnya	34.0	7.4	12.2	22.7	10.2	2.4	0.2	0.0	8.0	1.4	3.0	0.1	1.4	0.3	7.6	0.3	0.0	0.3	0.3	22.2
PENDAPATAN																				
<2 juta	63.3	8.0	14.1	25.6	8.8	3.2	0.0	0.1	5.2	1.2	2.4	0.2	1.2	0.3	7.1	0.1	0.0	0.0	0.2	22.3
2- 4 juta	27.9	6.5	13.3	25.8	10.6	1.2	0.7	0.0	7.9	1.2	2.4	0.1	1.7	0.2	9.0	0.2	0.1	0.4	0.1	18.7
>= 4 juta	8.8	6.1	8.9	23.3	7.8	1.5	0.0	0.0	12.9	1.1	2.6	1.8	2.1	0.3	9.5	0.5	0.0	0.3	0.0	21.7

SURVEI NASIONAL APRIL 2021

	BASE	РКВ	Gerind ra	PDIP	Golkar	NasDe m	Garud a	Berkar ya	PKS	Perind o	PPP	PSI	PAN	Hanur a	Demo krat	PBB	PKPI	Gelor a	Lainny a	TT/TJ
DESA/KOTA																				
Pedesaan	50.1	8.7	12.2	26.0	9.7	2.5	0.0	0.1	4.4	1.3	2.2	0.4	1.9	0.2	7.3	0.2	0.1	0.1	0.2	22.4
Perkotaan	49.9	5.8	14.0	24.6	8.7	2.2	0.5	0.0	9.9	1.0	2.6	0.4	1.1	0.3	8.8	0.1	0.1	0.2	0.1	19.8
WILAYAH																				
SUMATERA	20.4	6.0	16.6	20.9	9.2	3.6	0.0	0.0	7.4	0.7	1.3	0.2	3.4	0.4	10.0	0.0	0.1	0.0	0.0	20.0
BANTEN	4.3	2.0	21.6	15.1	16.7	4.0	0.0	0.0	6.7	0.0	2.3	1.6	0.6	0.0	8.1	1.6	0.0	0.0	0.0	19.8
DKI	4.1	0.0	21.4	21.4	5.5	0.0	0.0	0.0	16.9	2.4	1.4	1.1	0.0	1.0	4.0	0.0	0.0	0.0	0.0	25.0
JABAR	17.4	3.4	12.2	20.4	11.3	0.1	0.4	0.0	9.6	1.1	4.7	0.1	0.7	0.0	14.9	0.4	0.0	0.4	0.0	20.4
JATENG	14.6	10.5	7.3	36.0	4.7	0.2	0.7	0.2	3.1	1.3	2.9	0.5	1.2	0.4	5.0	0.0	0.0	0.3	0.0	25.8
JATIM	16.2	20.7	9.4	31.3	6.4	3.8	0.0	0.2	5.4	1.1	3.3	0.0	0.5	0.2	4.6	0.1	0.2	0.0	0.2	12.8
KALIMANTAN	5.9	3.4	17.4	26.7	6.2	3.1	0.0	0.0	9.1	3.8	1.7	0.0	1.3	0.0	2.5	0.0	0.0	0.0	0.0	24.8
SULAWESI	7.0	3.1	18.8	14.2	16.5	2.7	1.0	0.0	5.6	2.3	1.3	0.0	2.9	0.7	6.6	0.0	0.0	0.0	1.6	22.7
LAINNYA	10.1	0.8	7.5	32.2	10.8	3.9	0.0	0.0	7.1	0.0	0.0	1.5	1.3	0.3	7.2	0.0	0.0	0.4	0.0	27.0



TEMUAN

- Pertanyaan Pilpres semi terbuka 17 nama. Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ridwan Kamil adalah empat nama teratas dan relatif berimbang sebagai capres pilihan saat ini. Nama-nama lain yang cukup didukung namun lebih sedikit antara lain Sandiaga Uno dan AHY. Sekitar 24.1% masih belum menjawab.
- Jika Pileg diadakan sekarang, PDIP dan Gerindra teratas, masing-masing memperoleh 25.3% dan 13.1%, kemudian Golkar 9.2%, Demokrat 8%, PKB 7.2%, PKS 7.2%, PPP 2.4%, dan Nasdem 2.3%. Partai-partai lain lebih sedikit didukung warga. Masih ada 21.1% yang belum menjawab.





- Survei Opini Publik Menjelang Hari Raya Idul Fitri tahun ini, yang juga sekitar satu tahun Indonesia berada dalam wabah COVID-19, menemukan beberapa temuan penting.
- Pertama, tentang penilaian atas kondisi negara secara umum dalam berbagai bidang. Kondisi ekonomi masih belum sepenuhnya pulih, meski sedikit demi sedikit menunjukkan persepsi membaik. Sementara penilaian atas pelaksanaan demokrasi, tampak kepuasan masih cukup tinggi, namun menunjukkan tren menurun dalam setahun terakhir. Kondisi politik dan penegakan hukum juga tidak sepenuhnya dinilai baik, lebih banyak yang menilai sedang. Dalam situasi wabah seperti sekarang, warga berharap program pemulihan di bidang ekonomi, terutama pembukaan lapangan kerja, bantuan kebutuhan pokok, dan bantuan uang tunai.
- Kedua, meski penilaian atas berbagai kondisi negara tersebut masih belum pulih, namun kepuasan pada Presiden Joko Widodo tampak masih mayoritas. Dalam setahun terakhir, kepuasan terhadap Presiden tampak menunjukkan fluktuasi.



- Mengenai perkembangan akhir-akhir ini terkait kebijakan pemerintah, antara lain tentang pembatalan impor beras dan pelarangan mudik, hasil survei menunjukkan sejumlah temuan menarik.
- Tentang pembatalan impor beras, separuh dari warga tahu tentang hal tersebut. Dan dari yang tahu, mayoritas setuju. Hal ini menunjukkan bahwa warga mendukung pembatalan tersebut. Terlebih lagi, mayoritas warga tidak merasakan kenaikan harga beras dalam beberapa bulan terakhir. Mayoritas warga juga tidak mengalami kelangkaan beras. Keduanya menjadi bukti bahwa tidak ada masalah yang dialami warga terkait pengadaan beras. Terlebih, dalam kondisi jelang Idul Fitri, warga biasanya khawatir akan kenaikan harga kebutuhan pokok, termasuk beras. Namun, kali ini secara umum harga terkendali.
- Berikutnya, keputusan pemerintah yang kembali melarang warga untuk mudik lebaran. Kebanyakan warga setuju dengan pelarangan mudik oleh pemerintah karena untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Namun, cukup banyak warga yang masih besar kemungkinan untuk mudik tahun ini, meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan warga yang biasanya mudik selama ini. Pemerintah masih perlu melakukan upaya untuk terus menurunkan angka pemudik, serta menyiapkan kesiapan penanganan apabila terdapat lonjakan kasus positif COVID-19 jelang dan pasca lebaran.



- Selanjutnya di bidang ekonomi keuangan, khususnya tentang dua institusi keuangan yakni Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang menjadi sorotan dalam RUU Bank Bank Indonesia.
- Bank Indonesia sudah dikenal oleh mayoritas warga. Namun, dari yang kenal atau tahu BI, mayoritas berpendapat bahwa BI berada di bawah kendali pemerintah. Secara umum, meski tidak mayoritas, cukup banyak warga yang tahu tentang peran BI dalam mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, menetapkan suku bunga, dan mengembangkan UMKM. Di antara yang tahu masing-masing peran tersebut, mayoritas menilai baik kinerja BI.
- Khusus untuk peran BI dalam mengedarkan uang, mayoritas tahu hal tersebut, dan menilai positif kinerja BI dalam mengedarkan uang ke seluruh Indonesia. Cukup banyak pula warga yang pernah menukarkan uang di Kas Keliling BI ataupun jalur bank.
- Sementara pada OJK, cukup banyak yang tahu OJK dan perannya, terutama sebagai pengawas sektor jasa keuangan. Mayoritas juga yakin tentang kemampuan OJK dalam menjalankan perannya tersebut. Selain itu, lebih banyak yang menilai bahwa OJK berada di bawah kendali pemerintah.



- Masih terkait sektor keuangan khususnya pajak, survei menemukan bahwa mayoritas warga tahu NPWP, tetapi lebih banyak yang tidak memilikinya. Warga juga cukup banyak tahu tentang SPT PPh, dan cukup banyak yang menerima SPT PPh serta membayar PPh tersebut. Pelayanan kantor pajak dinilai memuaskan oleh mayoritas warga. Warga juga percaya bahwa pajak digunakan untuk kepentingan rakyat.
- Di bidang politik, saat ini, mayoritas warga tidak mengalami resistensi atas masuknya Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno dalam cabinet Joko Widod.
- Terkait politik pemilu, survei menemukan bahwa saat ini beberapa nama sudah mendapat dukungan cukup besar sebagai capres namun belum dominan, yakni Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ridwan Kamil. Nama-nama lain juga cukup didukung meski lebih sedikit seperti Sandiaga Uno dan AHY. Masih cukup banyak warga yang belum menjawab.
- Untuk pileg, PDIP dan Gerindra saat ini teratas, diikuti partai-partai lain yakni Golkar, Demokrat, PKB, PKS, PPP dan Nasdem. Partai-partai lain lebih sedikit didukung warga dan masih cukup banyak yang belum menjawab. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua partai masih bersaing, sedangkan partai-partai di bawahnya juga masih belum ajeg dukungannya, masing-masing masih berpeluang untuk meningkatkan dukungan.



TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867 Website: www.indikator.co.id